

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TERJEMAH

NO	BAB	Kutipan	Hal	Terjemahan
1.	I	Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 78:16	1	"Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur. Allah Mahakuasa dan Maha Mengetahui; tidak ada yang luput dari pengetahuannya."
2.	I	Al-Qur'an surat Al-Imran ayat 187:3	3	Dan (ingatlah), ketika Allah mengambil janji dari orang-orang yang telah diberi Kitab (yaitu), "Hendaklah kamu benar-benar menerangkannya (isi Kitab itu) kepada manusia, dan janganlah kamu menyembunyikannya," lalu mereka melemparkan (janji itu) ke belakang punggung mereka dan menjualnya dengan harga murah.

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

Observasi	Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati bagaimana guru memformulasikan aktivitas bermain anak di sekolah 2. Mengamati bagaimana peran guru dalam aktivitas bermain anak di sekolah 3. Mengamati bagaimana guru melakukan asesmen dalam aktivitas bermain anak di sekolah 4. Mengamati apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam formulasi aktivitas bermain anak di sekolah
-----------	------	--

B. Pedoman Wawancara

Wawancara	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana formulasi aktivitas bermain anak yang dilakukan di lembaga sekolah? 2. Apa yang mendasari bagi kepala sekolah untuk menyetujui rancangan formulasi aktivitas bermain anak di lembaga sekolah ? 3. Apa yang menjadi pedoman lembaga dalam memformulasikan aktivitas bermain anak di sekolah? 4. Apakah masing-masing pendidik mengikuti pelatihan-pelatihan khusus untuk memaksimalkan diri dalam kegiatan pembelajaran di kelas? 5. Apa yang menjadi kekhasan dari lembaga ini terkait formulasi aktivitas bermainnya? 6. Bagaimana anda menyikapi factor penghambat aktivitas bermain anak di sekolah?
	Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pendidik memformulasikan aktivitas bermain anak di kelas ? 2. Apa saja yang harus dimuat dalam formulasi aktivitas bermain anak ?

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Ada berapa banyak aktivitas bermain yang biasanya pendidik formulasikan ? 4. Apa saja yang harus pendidik lakukan sebelum memasuki kegiatan aktivitas bermain anak ? 5. Apakah masing-masing pendidik mengikuti pelatihan-pelatihan khusus untuk memaksimalkan diri dalam kegiatan pembelajaran di kelas ? 6. Bagaimana formulasi aktivitas bermain anak di luar kelas (<i>outdoor</i>) ? 7. Apakah pendidik membebaskan anak dalam aktivitas bermainnya ? 8. Bagaimana menggunakan buku tematik di kelas ? 9. Apakah ada perbedaan formulasi aktivitas bermain untuk TK A dan TK B ? 10. Apakah ada perbedaan alat dan media dari aktivitas bermain untuk TK A dan TK B ? 11. Hal wajib apa yang disuguhkan kepada anak untuk keberhasilan formulasi aktivitas bermainnya ? 12. Siapa saja yang berperan dalam formulasi aktivitas bermain anak ? 13. Bagaimana peran pendidik agar formulasi aktivitas bermain dapat berjalan sesuai dengan perkembangan anak ? 14. Apa bentuk dan jenis asesmen anak dalam pembelajaran ? 15. Butuh waktu berapa lama dalam mengasesmen anak ? 16. Bagaimana pendidik mengevaluasi setiap anak ? 17. Apa saja yang pendidik nilai dalam perkembangan anak saat anak bermain ? 18. Apakah rancangan evaluasi mempengaruhi aktivitas bermain anak?
--	--	---

		<p>19. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam aktivitas bermain anak ?</p> <p>20. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam aktivitas bermain anak ?</p>
--	--	--

C. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi, Misi serta Tujuan PAUD yang terakreditasi A, B, dan C 2. Jumlah guru dan staff lembaga PAUD yang terakreditasi A, B, dan C 3. Jumlah kelas dan peserta didik PAUD yang terakreditasi A, B, dan C
	Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Foto-foto aktivitas bermain anak 2. Peran pendidik dalam formulasi aktivitas bermain anak

CATATAN LAPANGAN 1
Catatan Observasi Formulasi Aktivitas Bermain Anak di TK yang
Terakreditasi C

Kode : CO.TYT.C.1
 Hari/Tanggal : Jumat/20 Januari 2023
 Durasi : 2 Jam (08.00-10.00 Wita)
 Tempat : Ruang Kelas Pembelajaran TK A

Deskripsi

Pada hari pertama peneliti datang untuk melakukan observasi, tepat pukul 07.38 peneliti disambut baik oleh ibu M selaku kepala sekolah dan mempersilahkan peneliti untuk menunggu terlebih dahulu di kantor kepala sekolah karena pembelajaran belum dimulai. Setelah itu ibu M memohon izin kepada peneliti untuk meninggalkan kantor karena ingin mempersiapkan pembelajaran di kelas.

Hari jum'at merupakan hari dimana jadwal pembelajaran anak-anak pada hari itu ialah jumat takwa. Anak-anak dan seluruh pendidik akan berkumpul bersama di atas panggung yang dimiliki oleh lembaga PAUD itu sendiri. Namun karena kondisi yang tidak memungkinkan sebab hujan yang mengguyur deras selama satu malam penuh, menyebabkan panggung tidak bisa dipakai karena lantai yang basah. Guru-guru pun berinisiatif untuk memindahkan pembelajaran jum'at takwa ke ruang kelas B 1.

Tepat pukul 08.14 peneliti diajak ibu M untuk memasuki kelas B karena jumat taqwa sudah dimulai. Disana dengan dibimbing satu orang guru, guru dan anak-anak sama-sama membacakan doa-doa harian, surah-surah pendek, sholawat, asmaul husna, dan diakhiri dengan membaca doa masuk kelas. Jum'at taqwa ini berlangsung selama 30 menit.

Setelah sama-sama membacakan doa masuk kelas. Ibu guru akan baris memanjang begitupun anak yang lainnya untuk melakukan halal bihalal sebagai bentuk sopan santun dan saling menghormati begitupun guru dengan guru lainnya. Setelah sesi halal-bihalal guru yang lainnya langsung menuju kelasnya masing-masing begitupun dengan peneliti yang langsung diajak ibu M untuk memasuki ruang kelas yang akan diteliti yaitu kelas A 1.

Pukul 08.40 peneliti memasuki kelas A, terdapat 10 orang anak yang berhadir dari 15 anak dan terdapat 2 orang pendidik yaitu ibu Z dan ibu M sebagai kepala sekolah. Peneliti melihat bahwa ruang belajar anak terbagi menjadi 2 yakni ruang pertama ialah ruang belajar yang memakai kursi, dan ruang kedua ruang belajar yang memakai karpet. Pembagian kelas ini dibagi dua dengan menjadikan lemari sebagai penghalatnya. Pada lemari ini pun terdapat banyak berbagai macam bentuk alat permainan edukatif yang tersusun sesuai dengan kategorinya. Terdapat alat permainan balok, alat tulis, alat lukis, media yang bersumber dari lingkungan, dan media lain yang masih banyak lagi.

Sebelum membuka pembelajaran, ibu M menarik perhatian anak-anak untuk duduk melingkar di ruang belajar kedua yakni di atas karpet dan peneliti pun duduk bersama juga dibelakang anak-anak.

Pendidik : anak sholeh!

Dengan semangat dan suara yang nyaring anak-anak menjawab:

Anak-anak : aaminn!

Lalu ibu M menanyakan satu persatu anak-anak mengenai kabar dan apakah anak sudah sarapan atukah belum.

Guru : bagaimana kabarnya anak-anak?

Anak : *Alhamdulillah, luar biasa, Allahuakbar!*

Guru : *siapa yang sebelum berangkat sekolah sudah sarapan di rumah?*

Anak : *ulun sudah bu! Uluu belum bu. (dan beragam jawaban lainnyaa)*

Setelah itu anak-anak dan pendidik sama-sama bernyanyi dan bertepuk tangan tentang benda-benda dalam bahasa arab, lalu bernyanyi sambil berhitung dalam bahasa arab dan dalam bahasa inggrisnya. Kegiatan selanjutnya, ibu Z mengambil sebuah celengan kecil yang ternyata itu adalah tabungan untuk infaq atau sedekah yang digunakan anak sebagai wadah investasi akhirlatnya. Tabungan itu dijalankan dari satu anak ke anak lainnya sambil pendidik dan anak-anak membaca asmaul husna. Baru setelahnya pendidik menyinggung tema pembelajaran yaitu rekreasi.

Pendidik pun membuka tema pada hari itu dengan mengajak anak-anak untuk berdiskusi terlebih dahulu mengenai pengalaman yang berkaitan dengan tema.

Guru : *hari kemaren anak-anak ibu jalan-jalan kemana ya?*

Anak : *ulun ke duta mall bu, ulun ke banjarbaru bu (dan beragam jawaban lainnya.)*

Dengan penuh perhatian dan kasih sayang ibu M menanyai satu-persatu anak dengan baik kemana saja liburan kemaren dan apa yang dilakukannya. Setelah itu ibu Z menunjukkan media berupa gambar-gambar transportasi seperti sepeda, bajaj, becak, kendaraan, bis, kereta. Lalu mengajak anak untuk menyebutkan huruf-hurufnya seperti:

Guru : *ini gambar apa ya? (sambil memperlihatkan salah satu gambar transportasi)*

Anak : *sepedaa....*

Guru : *apa aja ya huruf-hurufnya ?*

Anak : *S., E., P., E., D., A.. (dengan suara nyaring dan penuh semangat)*

Guru : *betul, kalo ini?*

Anak : *bajaj..*

Guru : *apa aja ya huruf-hurufnya ?*

Anak : *B.,A.,J.,A.,J..(dengan suara nyaring juga penuh semangat) hingga selesai.*

Setelah memperlihatkan gambar alat-alat transportasi, pendidik lalu menunjukkan huruf-huruf hijaiyah sambil menanyakan pada anak sambil bernyanyi

Guru : *ini bunyinya ?*

Anak : *a*

Guru : *ini bunyinya ?*

Anak : *ba*

Guru : *ini bunyinya ?*

Anak : *ta*

(dan seterusnya)

Setelah menunjukkan huru-huruf hijaiyah ibu Z Lalu menunjukkan angka-angka dalam bahasa arab juga sambil bernyanyi. Pada kegiatan pembuka ini banyak ilmu yang ditransfer dengan metode bernyanyi. Anak merasa bahwa dirinya hanyalah bernyanyi, tidak belajar formal seperti biasa. Ibu M dan ibu Z berusaha untuk menjaga semangat anak agar terus selalu senang dan penuh semangat dalam belajar. Setelah itu pendidik dan anak-anak melakukan praktek sholat sebanyak satu rakaat.

Pukul 09.25 Ibu M dan ibu Z menginstruksikan anak-anak untuk sama-sama membacakan doa sebelum makan beserta artinya, baru setelahnya mencuci tangan di wastafel yang sudah disediakan oleh lembaga di dalam kelasnya masing-masing. Setelah mencuci tangan, masing-masing anak mengambil kotak bekalnya dan menuju ruang belajar yang memakai meja dan kursi. Lalu meletakkannya di atas meja dan mulai memakannya. Ibu M dan ibu Z pun ikut diantara anak sambil memperhatikan tingkah laku anak dan memantau masing-masing anak apabila ada terdapat anak yang mendapat kesulitan dalam membuka bungkus makanan atau hal lainnya.

Dari awal pembelajaran hingga istirahat ini anak dibiasakan pendidik untuk selalu mengucapkan terimakasih, tolong, dan permisi. Selagi anak istirahat, ibu Z mempersiapkan ruang bermain untuk anak. Adapun ibu M mendampingi anak makan.

Ibu Z mengambil tiga buah karpet kecil dan meletakkannya di masing-masing tempatnya yang tidak berdekatan dari karpet satu dengan karpet lainnya. Lalu meletakkan media bermain balok, puzzle, dan balok disetiap karpetnya. Media bermain ini memang disediakan beragam agar anak tidak mudah bosan. Setelah waktu istirahat usai, anak dibebaskan untuk bermain.

Guru : *kita main sebentar ya..*

Anak : yeeeyy ...
Anak-anak ramai membuat macam-macam bentuk. Ada alat transportasi seperti pesawat, lalu tembakan, bahkan juga terdapat yang membuat hewan naga.

Guru : *ibuu guru coba liatt*

Anak : *wahh apa itu?*

Guru : *pesawat*

Anak : *wahh, fulan bisa buat pesawat ya..*

Selama aktivitas bermain, pendidik aktif berjalan dan memantau aktivitas bermain anak dari satu anak ke anak lainnya sambil menanyakan apa yang anak buat dengan media bermainnya.

Guru : *fulan buat apa?*

Guru : *waa panjang banget? Buat rel kereta api ya?*

Guru : *waktu bermain kita sisa lima menit ya..*

Pukul 09.55 pendidik dan anak-anak membereskan alat main dan tepat pukul 09.57 alat permainan sudah kembali tertata rapi di tempat semula. Guru mengajak anak untuk duduk melingkar seperti mengawali pembelajaran di pagi hari tadi. Setelah anak berkumpul pendidik menanyakan pada anak bagaimana perasaannya dan pengalaman anak selama bermain. Setelah itu, anak-anak menyanyikan lagu pulang dan membaca doa pulang.

Pukul 10.00 anak pun kembali kerumahnya.

CATATAN LAPANGAN 2

Catatan Observasi Formulasi Aktivitas Bermain Anak di TK yang Terakreditasi C

Kode : CO.TYT.C.2

Hari/Tanggal : Sabtu/21 Januari 2023

Durasi : 2 Jam (08.00-10.00 Wita)

Tempat : Ruang Kelas Pembelajaran TK B

Deskripsi

Sabtu, 21 Januari 2023 observasi kedua peneliti lakukan di kelas B. pukul 07.29 peneliti datang dan menunggu terlebih dahulu di samping kantor karena kantor yang masih tutup dan hanya beberapa guru yang baru datang dan petugas kebersihan yang sedang bersih-bersih sekolah. Tidak lama peneliti menunggu, ibu M selaku kepala sekolah datang dan mempersilahkan peneliti menunggu terlebih dahulu di kantor TU. Hari Sabtu merupakan jadwal anak-anak dan guru melakukan senam pagi. Tepat pukul 08.11 anak-anak diarahkan guru untuk baris-berbaris di lapangan sambil merentangkan kedua belah tangan untuk menjaga jarak dengan lainnya. Didepan anak juga guru bersiap sebagai instruktur senam dan guru lainnya yang dibelakang anak juga sambil mempersiapkan diri. Setelah semua siap, mereka pun melakukan senam dengan semangat dan ceria.

Setelah senam, pendidik mengarahkan anak-anak untuk membaca doa terlebih dahulu sebelum menuju kelasnya masing-masing.

Guru : Bersiap!

Anak : siap!

Guru : tangan ditadahkan, kepala ditundukkan, berdoa dimulai

Pendidik dan anak-anak pun sama-sama membaca doa sebelum memasuki kelas dan siap memulai pembelajaran.

Pukul 08.33 Ibu M mengarahkan peneliti untuk langsung memasuki kelas yang akan peneliti observasi yaitu kelas B. peneliti melihat ruang kelas juga terbagi menjadi dua bagian sama seperti kelas A. Namun bedanya pada kelas B tidak ada ruang belajar yang menggunakan meja dan kursi. Meja dan kursi pendidik letakkan di sisi lain sehingga pembelajaran keduanya dilakukan di atas karpet. Di ruang pertama anak-anak berkumpul melingkar bersama pendidik dan di ruang kedua media bermain sudah pendidik siapkan yang dibagi menjadi dua kegiatan bermain dan ditambah satu kegiatan pengaman. Lingkungan bermain pertama terdapat media lukis, kedua media platisin, lalu pada bagian kegiatan pengaman terdapat media berupa macam-macam gambar transportasi dan mengelompokkannya dengan angka yang tertera. Semuanya sudah ibu I siapkan sebelum pembelajaran dimulai.

Terdapat 6 orang anak yang berhadir dari 12 anak sebab kondisi cuaca yang sedang hujan. Lalu terdapat 2 orang pendidik yaitu ibu I dan ibu M sebagai kepala sekolah yang menggantikan ibu Z sementara karena sakit. Di kegiatan pembuka, guru dan anak-anak sama-sama bernyanyi juga bertepuk tangan setelah itu membaca doa pembuka belajar, syahadat, pancasila, dan surah-surah pendek seperti alfatihah, al ikhlas, al kafirun, dan surah pendek lainnya. Memasuki tema dan sub tema yaitu alat transportasi, pendidik melakukan tanya jawab terlebih dahulu bersama anak-anak.

*Guru : ibu mau nanya, tadi berangkat sekolah naik apa?
 Anak : kendaraan ibu..sepeda ibuu.. (dan jawaban lainnya)
 Guru : kalo kendaraan rodanya ada berapa ya?
 Anak : duaaa..
 Guru : iya betull*

Lalu ibu I menunjukkan gambar-gambar alat transportasi lainnya sambil menanyakan kembali seperti pertanyaan sebelumnya. Apa nama kendaraan dan berapa rodanya. Setelah itu ibu I mengajak anak-anak untuk bersama-sama membaca doa naik kendaraan.

Pukul 09.01 waktu transisi dari ruang belajar pertama ke ruang belajar kedua yakni belajar dengan bermain. Setting lingkungan untuk aktivitas bermain sudah ibu I dan ibu Z persiapkan sehari sebelum pembelajaran. Sehingga, saat waktu transisi antar pembukaan dan kegiatan inti lebih mudah guru laksanakan karena formulasi sudah sejak awal dipersiapkan sebelum pembelajaran dimulai.

Saat pembagian kelompok, ibu I membebaskan anak untuk memilih kegiatan main mana yang ingin dimainkan terlebih dahulu. Setelah anak duduk di kelompok main yang dipilihnya, ibu I mendampingi kelompok bermain balok dan ibu M mendampingi kelompok main platisin. Sebelum memulai kegiatan main, ibu I dan ibu M terlebih dahulu mengenalkan media apa yang akan digunakan anak saat bermain dan bagaimana menggunakannya.

*Guru : ini namanya apa ya?
 Anak : cat lukis bu
 Guru : iya betul, kalo ini?
 Anak : liliN, platisin buu.
 Guru : iya betul. Jadi hari ini kita mau melukis ya.. A mau gambar apa?
 Anak : mau mobil!
 Guru : baik ini, tapi nanti dulu ya mewarnanya, kita baca do'a dulu*

Ibu I membebaskan anak untuk memilih gambar alat transportasi mana yang ingin anak warnai. Setelah masing-masing anak memilih gambar yang akan diwarnai, ibu I menumpahkan cat warna pada wadah lukis setelah itu mencontohkan pada anak bagaimana melukis dengan warna-warna yang sudah ibu I siapkan. Setelah membagikan gambar alat-alat transportasi pada kelompok bermain pertama. Ibu I membimbing anak untuk membaca doa terlebih dahulu sebelum bermain. Adapun di kelompok main yang lain, ibu M memperkenalkan warna-warna platisin dan membebaskan anak untuk membuat karya nya dengan media platisin

*Guru : ini warna apa?
 Anak : ungu..
 Guru : betul, kalo ini?
 Anak : pingg..*

Setelah mengenalkan warna pada anak, anak juga sama-sama dibimbing untuk membaca doa terlebih dahulu sebelum main. Selama aktivitas bermain, Ibu I dan ibu M sibusuk memperhatikan anak yang asik dengan bermainnya. Ibu I dan ibu M juga mendokumentasikan setiap kegiatan yang anak lakukan. Setelah anak selesai dengan menghasilkan sebuah karya, anak akan memberitahu ibu I atau ibu M seraya menunjukkan hasil karyanya

*Anak : ibu udaah ...
 Guru : masyaAllah, buat apa itu?
 Anak : buat mobil ..*

Adapun kelompok main yang lain

*Anak : ibu udahh ...
 Guru : masyaAllah lukis gambar apa itu ?
 Anak : pesawat ...*

Setelah itu anak akan berfoto bersama karyanya sebagai hasil dari pekerjaannya juga untuk penilaian perkembangannya. Selain itu ibu I mengarahkan anak yang sudah bermain di dua aktivitas bermain untuk menuju ke aktivitas bermain selanjutnya. Media main yang guru siapkan yaitu ada jepitan, gambar alat-alat transportasi dengan beberapa hitungan. Sehingga anak dapat belajar juga mengenal sambil berhitung.

Saat waktu main hampir usai begitupun semua anak yang juga sudah memainkan semua kegiatan main, Ibu I juga ibu M mengajak semua anak untuk sama-sama membereskan media dan alat main yang sudah digunakan selama bermain tadi dan meletakkannya di tempat yang sudah disediakan sesuai dengan kategori alat bermain. Setelah semua rapi, pendidik dan anak-anak kembali ke ruang pertama untuk bersiap memasuki waktu istirahat.

Pukul 09.31 pendidik dan anak-anak sama-sama membaca doa mau makan, lalu mencuci tangan, dan duduk melingkar kembali sembari makan makanan yang anak bawa dari rumah.

Pukul 09.50 anak-anak bersiap untuk pulang dan membaca doa sebelum pulang. Sebelum itu ibu I menanyakan terlebih dahulu mengenai apasaja yang anak kerjakan hari ini, dan bagaimana perasaan anak hari ini.

Pukul 10.00 anak pun bersalaman dengan guru dan pulang kerumahnya masing-masing.

CATATAN LAPANGAN 3

Catatan Observasi Formulasi Aktivitas Bermain Anak di TK yang Terakreditasi B

Kode : CO.TYT.B.1

Hari/Tanggal : Senin/30 Januari 2023

Durasi : 2 Jam 30 menit (08.00-10.30 Wita)

Tempat : Ruang Kelas Pembelajaran TK B

Deskripsi

Jumat, 20 Januari 2023 pukul 07.46 peneliti sampai di lembaga TK yang terakreditasi B dan langsung disambut oleh ibu kepala sekolah yaitu ibu EA. Karena jam pembelajaran belum dimulai, peneliti ikut serta sebagian guru dalam menyambut anak di depan pagar. Saat anak sampai di lembaga, anak disapa guru dan dicek suhu badannya. Adapun guru lainnya menjaga di depan kelas untuk menyambut anak setelah dicek suhu tubuhnya.

Kondisi cuaca pada hari itu sejuk juga mendung karena hujan yang menduyur sangat deras dari malam hingga subuh hari sehingga lapangan sekolah TK yang terakreditasi B terdapat banyak genangan air yang menyebabkan anak-anak hanya bisa berada di dalam kelas dan tidak bisa bermain diluar sebelum pembelajaran dimulai. Biasanya anak akan baris-berbaris terlebih dahulu di luar kelas sebelum memasuki jam pembelajaran. Sehingga baris-baris tetap dilaksanakan namun didalam kelas masing-masing.

Pukul 08.00 bel berbunyi menandakan guru dan anak-anak mulai memasuki kelas dan mempersiapkan diri untuk memulai jam pembelajaran. Begitupun peneliti yang juga memasuki kelas B yang wali kelasnya yaitu Ibu Z dan Ibu A.

Di dalam kelas anak baris-berbaris terlebih dahulu dengan ibu Z yang memimpin di depan dan ibu A yang menjaga anak lainnya di belakang. Saat baris-berbaris ini anak jalan di tempat, menyanyikan berbagai lagu-lagu nasional, seperti lagu Garuda Pancasila, Ibu Kita Kartini, 17 Agustus, dan lagu anak lainnya seperti lagu Taman yang paling indah, Puteri-puteri, Jari dan Jempol, Tepuk TNI, Tepuk PSA, Tepuk CPTS, barulah setelah itu anak dipersilahkan untuk duduk di atas karpet yang sudah disiapkan Ibu Z dan Ibu A. Terdapat empat karpet pada hari itu karena disesuaikan dengan banyak anak yang berhadir. Sehingga dalam satu karpet terdapat empat hingga lima anak disesuaikan dengan banyak anak yang berhadir pada hari itu yakni berjumlah empat belas orang dari delapan belas anak.

Setelah anak duduk rapi, Ibu Z membuka dengan salam dan menanyakan kabar anak-anak pada hari itu. Selain itu Ibu Z juga menanyakan kepada anak yang berhadir tentang siapa teman mereka yang tidak berhadir pada hari itu. Sehingga anak belajar untuk peduli terhadap teman-temannya. Setelah itu guru dan anak sama-sama membaca istighfar, sholawat, doa pembuka belajar, janji murid dan kembali menyanyikan lagu anak seperti pagi-pagi kami bersekolah, disini senang, kalo kau suka hati, dan lagu anak lainnya agar anak selalu terjaga semangatnya dalam menuntut ilmu. Setelah itu anak-anak bersama-sama membacakan surah-surah pendek, doa-doa harian, asmaul husna, dan ayat kursi.

Pukul 08.30 guru mengingatkan anak-anak tentang aturan kelas sebelum memasuki kegiatan inti yakni belajar dengan bermain.

Guru : okei waktunya kita mengingat aturan kelas kita dulu yuk..

Anak : gak boleh rebutan..

Guru : iyaa betul, apa lagi ya?

Anak : mainnya sama-sama..

Guru : iya betull, ada lagi?

Anak : mainnya sesuai aturan..

Sesudah mengingatkan aturan main. Ibu Z menjelaskan terlebih dahulu, permainan apa yang akan anak-anak mainkan nantinya. Adapun ibu A mempersiapkan alat dan bahan untuk anak bermain.

Guru : nak, hari ini ibu Z mau bermain di luar, bermain air ya..

Anak : yeyyyyy

Setelah itu ibu Z menyanyikan lagu-lagu sesuai dengan tema yaitu “air mengalir” sifat-sifat air, dan lagu-lagu lainnya yang masih berhubungan dengan tema pada hari itu diikuti dengan riang dan semangat anak-anak.

Guru : air untuk gosok gigi dan ..? dan untuk apa lagi?

Anak-anak : cuci muka, cuci piring, berwudhu ibuu, masak nasi

Guru : betull, okei kita nyanyi sekali lagi yaa

Ibu dan anak-anak pun kembali bernyanyi bersama dengan riang gembira.

Di sisi lain ibu A mempersiapkan alat dan bahan seperti menyediakan tiga buah baskom yang diletakkan berdampingan. Lalu mengisi air secukupnya kedalam baskom. Di setiap samping baskom ibu A juga letakkan satu botol kaca kosong, satu gelas plastic yang biasa untuk minum dan satu perwarna makanan. Setelah menata tempat main anak, ibu A pun memberitahunya pada ibu Z bahwa lingkungan main anak sudah siap untuk dimainkan.

Guru : kita punya aturan-aturan bermain di kelas dan aturan bermain di luar kelas.

Kalo bermain diluar apa aja yaa?

Anak : gak boleh ke taman bermain

Guru : iya maksudnya gak boleh kemana-mana, di area main kita aja ya. terus apa lagi?

Anak : gak boleh pilih-pilih teman

Guru : iya betul, terus apa lagi?

Anak : gak boleh berisik

Guru : iya betul banget, karena kelas lain lagi bela ..?

Anak : jarr

Guru : okei janji ya kalo melanggar aturan main kita masuk ke kelas, janji?

Anak : janji..

Guru : okei waktunya kita main keluar

Ibu Z dan ibu A pun mengarahkan anak-anak keluar kelas untuk bermain. Di luar kelas, ibu Z dan ibu A mengatur barisan anak untuk berbaris memanjang seperti mengantri di depan baskom. Setelah barisan anak cukup rapi. Ibu Z menjelaskan terlebih dahulu alat dan bahan yang akan mereka gunakan selama bermain.

Guru : anak-anak ini ada yang tau nama bendanya apa?

Anak : baskom..

Guru : iya benar, kalo ini ada yang tau nama bendanya apa?

Anak : botol

Guru : betul, kalo ini ada yang tau?

Anak : gelas aqua..

Guru : kalo ini adayang tau?

Anak : pewarna makanan..

Guru : warnanya apa aja?

Anak : merah, biru, kuning

Guru : betull ..

Setelah itu ibu Z memberi warna pada setiap baskom dengan warna yang berbeda-beda. Setelah memberi warna, ibu Z dan ibu A menjelaskan kepada anak bagaimana cara mainnya sambil mencontohkan kepada anak. Cara bermainnya air harus dimasukkan kedalam botol kaca dengan mengisi air secara penuh dengan bantuan gelas aqua. Setiap memasukkan air ke dalam botol kaca, anak juga harus menghitungnya dengan menghitung berapa banyak hitungan air yang dimasukkan ke dalam botol

sehingga botol kaca menjadi penuh. Setelah anak memahami bagaimana cara bermainnya, ibu Z dan ibu A mempersilahkan anak-anak untuk bermain sesuai dengan prosedur main dan antrian sambil memperhatikan aktifitas bermain anak.

Kegiatan anak pada hari itu tidak lepas dari penilaian ibu Z dan ibu A dengan mendokumentasi setiap anak bermain dan tak jarang aksi lucu anak-anak membuat pendidik juga peneliti ikut tertawa karena ulah mereka. Dengan manajemen waktu yang baik semua anak dapat memainkan sesuai gilirannya.

Jika gelas diisi dengan penuh maka hitungan per botol kaca tidak sampai sepuluh kali hitungan. Namun, jika botol kaca diisi dengan setengah air dalam gelas, maka hasil hitungan anak akan menjadi belasan. Banyak anak yang menghitung hingga belasan karena air yang diisi dalam gelas tidak diisi dengan full atau karena factor anak lupa sampai mana hitungannya. Namun, ada juga anak yang berhasil menghitung karena mengisi air dalam gelas secara penuh juga teliti dalam menghitung. Anak tidak sadar bahwa ia sedang belajar. yang anak tau ialah anak sedang bermain.

Dengan permainan ini, anak dapat mengenal sifat-sifat air, bentuk air, warna, menghitung, melatih kesabaran, dan melatih social emosionalnya. Aktivitas bermain saat itu berjalan dengan penuh kegembiraan dan penuh semangat.

Mendekati waktu istirahat ibu Z dan ibu A merapikan kembali media yang digunakan saat bermain tadi dan meletakkan kembali ketempatnya. Setelah itu ibu Z mengajak anak-anak untuk duduk melingkar dan memimpin anak-anak untuk sama sama membaca doa sebelum makan. Setelah doa sebelum makan dibaca, ibu Z dan ibu A mempersilahkan anak-anak untuk makan makanan yang dibawa dari rumah. Adapun anak yang tidak makan entah karena lupa bawa bekal atau karena anak tidak ingin makan, ibu A akan menyediakan beberapa media bermain sederhana sehingga anak tetap memiliki kegiatan disaat yang lain sibuk makan.

Mendekati waktu pulang, ibu Z mengajak anak-anak untuk membereskan alat makannya dan mencuci tangan di wastafel yang disediakan didepan kelas oleh pihak sekolah. Adapun ibu A mengajak juga membantu anak yang lain membereskan alat mainnya. Setelah anak-anak selesai membereskan semua, ibu Z dan ibu A mengajak anak untuk duduk kembali di atas karpet untuk persiapan pulang dan membaca doa sesudah makan. Sebelum pulang ibu Z menanyakan kembali apa saja yang sudah anak mainkan hari ini, berdiskusi tentang sifat-sifat air, apa saja benda dan alat yang anak pakai selama bermain, bagaimana perasaan anak selama bermain., diakhiri bernyanyi bersama sesuai tema yang sedang dibahas hari itu. Setelah itu pendidik dan anak-anak bersama-sama membaca doa pulang dan tepat pukul 11.00 anak kembali pulang ke rumah.

CATATAN LAPANGAN 4

Catatan Observasi Formulasi Aktivitas Bermain Anak di TK yang Terakreditasi B

Kode : CO.TYT.B.2

Hari/Tanggal : Selasa/31 januari 2023

Durasi : 2 Jam 30 menit (08.00-10.30 Wita)

Tempat : Ruang Kelas Pembelajaran TK A

Deskripsi

Pukul 07.41 peneliti datang ke sekolah dan disana sudah berdiri 2 orang pendidik yang bertugas untuk menyambut dan mengecek suhu tubuh anak. Peneliti menuju kantor terlebih dahulu untuk bertemu ibu EA selaku kepala sekolah dan meminta izin kembali untuk melakukan penelitian yang kedua. Setelah meminta izin peneliti langsung ikut bergabung dengan dua orang pendidik yang sedang bertugas menyambut anak.

Pukul 08.00 bel berbunyi. Para pendidik dan anak-anak berkumpul di lapangan untuk melakukan pemanasan. Pendidik mengatur barisan anak terlebih dahulu sebelum memulai pemanasan. Para pendidik terbagi menjadi dua bagian. Memimpin bagian depan dan memimpin bagian belakang. Dimulai dengan jalan di tempat, menyanyikan berbagai lagu-lagu nasional seperti lagu Garuda Pancasila, Ibu Kita Kartini, 17 Agustus, dan lagu anak lainnya seperti lagu Taman Kanak-kanak, Jari dan Jempol, Tepuk TNI, Tepuk Polisi Sahabat Anak (PSA), Tepuk Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), dan lainnya.

Pukul 08.25 anak-anak dan para pendidik kembali ke kelas masing-masing. Saat peneliti memasuki kelas yang ingin diteliti yaitu TK A peneliti melihat bahwa pendidik sudah mensetting lingkungan belajar dengan menyediakan meja belajar di atas karpet yang juga sudah dipersiapkan sebelumnya.

Terdapat ... dari ... anak. Ibu W dan Ibu S membuka pembelajaran dengan salam lalu menanyakan kabar anak-anak pada hari itu. Selain itu Ibu W juga menanyakan kepada anak yang berhadir tentang siapa teman mereka yang tidak berhadir pada hari itu. Sehingga anak belajar untuk peduli terhadap teman-temannya. Setelah itu guru dan anak sama-sama membaca istighfar, sholawat, doa pembuka belajar, janji murid dan kembali menyanyikan lagu anak seperti pagi-pagi kami ke sekolah, disini senang disana senang, kalo kau suka hati tepuk tangan, dan lagu anak lainnya agar anak selalu terjaga

semangatnya dalam menuntut ilmu. Setelah itu anak-anak bersama-sama membacakan surah-surah pendek, doa-doa harian, asmaul husna, dan ayat kursi.

Sebelum memasuki kegiatan inti ibu S keluar kelas untuk mengambil media yang akan digunakan di kegiatan inti. Sedangkan Ibu W menunjukkan macam-macam gambar profesi dan menanyakannya pada anak.

Guru : nah sekarang siapa yang tau ini profesinya sebagai apa ya?

Anak : Dokter!

Guru : dimana ya biasanay kita ketemu dokter?

Anak : rumah sakit!

Guru : betul, kalo ini ada yang tau siapa ?

Anak : polisi

Guru : dimana biasanay kita ketemu polisi?

Anak : di lampu merah!

Guru : iya betul, tugasnya apa ya ?

Anak : nangkap penjahat!, mengatur lalu lintas!

Guru : betul, nah hari ini sebelum bermain bu S mau nunjukin sesuatu tapi sebelum bermain ibu W tanya dulu aturan main kita apa aja ya?

Anak : gak boleh rebutan

Anak : mainnya bergantian

Guru : betul!

Ibu S pun menunjukkan macam-macam baju profesi. Dari baju dokter, polisi, dan tentara. sebanyak empat orang anak maju kedepan secara bergantian untuk mencoba memakai baju profesi tersebut. Adapun anak yang lain mewarnai di buku tema yang sudah pendidik bagi sebelumnya sembari menunggu giliran.

Setelah anak memakai baju profesi, pendidik mengajak anak untuk berfoto sebagai bahan penilaian. Semua anak terlihat senang dan gembira. Terkadang pendidik juga menyanyikan lagu-lagu anak yang berhubungan dengan tema. Setelah difoto pendidik kembali memanggil beberapa anak untuk mencoba baju profesinya dan anak yang sudah selesai mencoba kembali ke mejanya dan melanjutkan tugas mewarnainya.

Mendekati waktu istirahat ibu W dan ibu S mengajak anak untuk merapikan alat belajarnya dan meletakkan meja belajar di tempat semula. Anak-anak dan pendidik saling bekerja sama merapikan lingkungan belajar. Setelah lingkungan rapi kembali ibu W dan ibu S mengajak anak-anak untuk berdoa sebelum makan dan setelahnya mempersilahkan anak untuk mencuci tangan di wastafel yang disediakan di luar kelas kelas barulah dipersilahkan untuk makan makanan yang dibawa dari rumah. Adapun anak yang tidak makan entah karena lupa bawa bekal atau karena anak tidak ingin makan, ibu S akan menyediakan beberapa media bermain sederhana sehingga anak tetap memiliki kegiatan disaat yang lain sibuk makan.

Mendekati waktu pulang, ibu W mengajak anak-anak untuk membereskan alat makannya dan mencuci tangan di wastafel yang disediakan didepan kelas. Adapun ibu S mengajak juga membantu anak yang lain membereskan alat mainnya. Setelah anak-anak selesai membereskan semua, ibu W dan ibu S mengajak anak untuk duduk kembali di atas karpet untuk persiapan pulang dan membaca doa sesudah makan.

Sebelum pulang, ibu W menanyakan kembali kegiatan apa saja yang sudah anak mainkan hari ini, pakaian profesi apa yang anak gunakan, dan perasaan anak selama bermain., diakhiri bernyanyi bersama sesuai tema yang sedang dibahas hari itu. Setelah itu pendidik dan anak-anak bersama-sama membaca doa pulang dan tepat pukul 11.00 anak kembali pulang ke rumah.

CATATAN LAPANGAN 5

Catatan Observasi Formulasi Aktivitas Bermain Anak di TK yang Terakreditasi A

Kode : CO.TYT.A.1

Hari/Tanggal : Selasa/24 Januari 2023

Durasi : 2 Jam 30 menit (08.00-10.30 Wita)

Tempat : Ruang kelas sentra persiapan

Deskripsi

Pukul 10.36 peneliti memasuki kelas sentra persiapan yang diantar langsung oleh ibu J selaku bagian tata usaha. Setelah mengucapkan salam, peneliti melihat bahwa ibu T selaku pendidik sentra persiapan sedang menata alat-alat main dan alas bermain sesuai dengan lesson plan yang telah dirancang. Persiapan lingkungan bermain ini dipersiapkan setelah kegiatan pembuka selesai. Pada sentra ini ibu T menyiapkan lebih dari tiga macam kegiatan main ditambah dengan satu kegiatan pengaman. Diantara alat bermain yang dipersiapkan oleh ibu T ialah balok angka, balok huruf, huruf, puzzle kayu, menggunting, alat mewarna dan lain-lain.

Pada pijakan awal bermain ibu T mengajak anak-anak untuk berkumpul membentuk lingkaran. Ibu T meminta kepada anak-anak untuk bisa saling bekerja sama. Ibu T membuka kelas dengan mengucapkan salam. Lalu membacakan sebuah cerita dari buku yang berhubungan dengan tema. Ibu T menceritakan dengan penuh penghayatan sehingga anak-anak ikut penasaran dengan alur cerita yang ibu T bacakan. Tidak hanya bercerita, ibu T juga sesekali mengajak anak untuk benyanyi

Guru : di awan ada pelangi.. di awan ada apa tadi?

Anak : pelangii..

Guru : iya betul, kita nyanyi pelangi-pelangi dulu yuk

Ibu T dan anak-anak pun benyanyi bersama.

Guru dan anak: pelangi-pelangi, ciptaan Allah

Guru : nah jadi hari ini kita temanya alam semester ya

Sambil membacakan isi cerita, ibu T juga menunjukkan gambar didalamnya. Ibu T menjelaskan dengan perlahan juga dengan bahasa yang mudah anak pahami.

Guru : siapa yang sudah pernah liat pelangi?

Anak : arka! Hanan!

Guru : wah apa ini yang membentang diatas langit berwarna-warni? Subhanallah.. (sambil menunjukkan gambar pelangi yang ada dalam buku cerita)

Anak : pelangi..

Selama bercerita ibu T aktif bertanya dengan anak seperti:

Guru : musim kita ada berapa?

Guru : timbulnya pelangi itu kenapa ya?

Tidak hanya ibu T yang aktif bertanya, anak-anak pun juga aktif bertanya. Setelah membacakan buku cerita, ibu T memperkenalkan ragam main yang akan dimainkan anak.

Guru : nah disini ibu T punya banyak mainan. Disana ada mainan kancing, lalu kancing manik, puzzle, menggunting, ada meronce, ada mencetak angka, terus ada huruf-huruf juga. Mau bermain?

Anak : mauuuu..

Guru : okei masih ingat bermainnya dengan aturan, apa saja aturannya?

Anak : control, focus, sayang teman.

Guru : betul, selain aturan bermain, kita ada prosedur kerja juga. prosedurnya ada lima, apa aja prosedurnya, yang pertama ??

Anak : mainan..

Guru : betul mainan, tapi kelompok b namanya kerja sekarang jadi kita memilih pekerjaan, lalu yang kedua dikerjakan sampai apa ?

Anak : dikerjakan sampai selesai

Guru : iya dikerjakan sampai tuntas.. lalu yang ketiga biar ibu t tau harus apa ?

Anak : laporr

Guru : iya laporr, yang keempat diapakan mainannya ?

Anak : dibereskann

Guru : ya dibereskan, lalu yang kelima ?

Anak : pindahh

Guru : ya pindah, pindah ke permainan atau main yang lain..

Guru : iya betul, sekarang kita baca do'a dulu

Sebelum memasuki aktivitas bermain, ibu T mengajak anak-anak untuk membaca do'a sebelum bermain. Setelah membaca do'a, ibu T membagi kelompok bermain anak

Guru : okei sekarang ibu T pilih, salsa mau main sama siapa?

Anak : mau main sama kayra

Guru : okei, mau main yang mana dulu?

Anak : menggunting

Guru : okei, tunggu temannya dulu ya

Guru : okei sekarang ibu T pilih, salsa mau main sama siapa?

Anak : mau main sama kayra

Setelah semua anak menemukan partner bermainnya, barulah ibu T mempersilahkan anak-anak menuju tempat bermain yang sudah dipilihnya dengan mengucapkan "selamat bermain."

Perkembangan anak tak lepas dari pantauan ibu T. Dari awal anak memasuki kelas hingga anak keluar kelas.

Anak : Ibu gak bisa..

Guru : sini ibu T bantu contohin.

Ibu T selalu membawa catatan perkembangan atau penilaian selama anak bermain. Penilaian itu berupa narasi dan beberapa juga ibu T lakukan dengan dokumentasi. Selain itu ibu T juga menyediakan satu wadah untuk anak mengumpulkan hasil pekerjaannya. Hasil kerja ini akan ibu T serahkan ke wali kelas masing-masing setelah kelas sentra selesai.

Saat anak-anak asik dengan aktivitas bermainnya, ibu T bergerak bebas diantara anak, mengamati, memberi pijakan, mencatat perkembangan, juga aktif berinteraksi dengan anak-anak. Selain itu ibu T juga selalu mengingatkan aturan main agar anak dapat disiplin mengenai aturan yang sudah disepakati bersama.

Untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman, sesekali ibu T menyanyikan lagu sesuai tema yang ibu T angkat pada hari ini yakni "Alam Semesta" dan tak jarang ibu T mengingatkan anak yang lupa melapor pekerjaannya agar melapor terlebih dahulu, baru boleh memilih permainan apa yang akan anak mainkan berikutnya.

Mendekati waktu transisi (istirahat) ibu T selalu mengingatkan sisa waktu bermain. Sehingga anak dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat waktu.

Guru : waktu bermain kita sisa lima menit ya..

Setelah lima menit berlalu.

Guru : anak-anak waktu bermain kita sudah habis, waktunya sekarang kita ngapain ya?

Anak : beres-beres..

Guru : yuk kita bereskan mainannya

Pendidik dan anak-anak pun sama-sama membereskan alat main dan meletakkan ketempat asalnya. Setelah selesai meletakkan alat main ke tempat semula,

ibu T mengajak kembali anak-anak untuk duduk melingkar didepan. Ibu T menanyakan masing-masing anak pekerjaan apa saja yang anak mainkan sambil melakukan penilaian.

Guru : siapa yang mau bercerita?

Anak : hana!

Guru : okei hana tadi main apa aja?

Disini ibu T memberi dukungan penuh kesemua anak untuk berani menceritakan pengalamannya selama bermain. Sese kali ibu T memperingatkan beberapa anak yang sedang berbicara agar menghargai temannya yang sedang berbicara, sehingga semua saling mendengarkan juga belajar bagaimana menghargai teman yang sedang bercerita.

Setelah semua anak menceritakan pengalaman bermainnya, tepat pukul 11.29, ibu T mengajak anak-anak untuk berdoa selesai bermain dan ditutup dengan salam. Setelah itu ibu T mengantarkan anak-anak untuk kembali ke kelasnya..

CATATAN LAPANGAN 6

Catatan Observasi Formulasi Aktivitas Bermain Anak di TK yang

Terakreditasi A

Kode : COTYTA.6
 Hari/Tanggal : Rabu/25 Januari 2023
 Durasi : 2 Jam 30 menit (08.00-10.30 Wita)
 Tempat : Ruang kelas sentra balok

Deskripsi

Seperti hari pertama, tepat pukul 10.29 peneliti juga diantarkan oleh ibu J selaku bagian tata usaha menuju kelas sentra balok. Setelah mengucapkan salam peneliti dipersilahkan masuk oleh ibu K selaku pendidik kelas sentra balok. Disana peneliti melihat bahwa ibu K sedang mensetting lingkungan main dengan meletakkan beberapa alas bermacam bentuk dan warna. Ada alas berbentuk setengah lingkaran, segitiga, persegi, dan lingkaran. Selain meletakkan alas, ibu K juga mempersiapkan dua buah meja persegi panjang. Satu meja untuk anak menulis dan mengukur, dan satu meja lainnya untuk meletakkan balok profesi dan balok rambu-rambu lalu lintas.

Memasuki pijakan awal bermain. Sambil bernyanyi, ibu K menarik perhatian anak-anak agar ikut berkumpul bersama membentuk lingkaran. Setelah mendapat perhatian anak, ibu K membuka dengan salam yang juga dijawab salam oleh anak. Setelah salam, ibu K menanyakan kabar dan perasaan anak. Memasuki tema, terlebih dahulu ibu K mengajak anak-anak untuk mengenal konsep matematika seperti pecahan dan macam-macam bentuk garis dalam matematika.

Guru : teman-teman tema kita hari ini apa sayang?

Anak : alam semesta

Guru : iya alam semesta, sebelum ke tema ibu mau kita berhitung dulu ya

Guru : ibu tanya nih, anak laki-laki yang berhadir hari ini ada berapa ya?

Anak : ada enam bu

Guru : betul, kita hitung sama-sama ya

Guru dan Anak : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7

Guru : kalo anak perempuannya yang berhadir hari ini ada berapa ya?

Anak : empat bu..

Sambil ibu K menuliskan garis-garis lurus dan garis miring di papan tulis kecil yang sedang ibu K pegang dan letakkan didepan anak-anak. Setelah menuliskan garis-garis lurus dan miring beserta angkanya, ibu K kembali bertanya:

Guru : apa yang teman-teman lihat disini?

Anak : enam ditambah empat bu

Guru : iya benar! Berapa kalo enam ditambah empat?

Anak : sepuluh!!

Guru : iya sepuluh! Tepuk tangan untuk kita semua

Guru : selain enam ditambah empat kita dapat menemukan apa lagi disini?

Anak : banyak dan sedikit

Guru : betul, jadi disini kita dapat menemukan konsep banyak dan sedikit.

Setelah mengenalkan konsep matematika, barulah ibu K mengajak anak untuk masuk pada tema hari itu.

Guru : okei teman-teman hari ini tema kita adalah alam semesta, apa itu alam semesta ada yang tau?

Anak : alam semesta itu alam dan bumi buu

Guru : iya alam semesta itu terdiri dari apa saja?

Anak : langit, larutan, daratan

Dengan penjelasan yang perlahan juga dengan bahasa yang mudah anak pahami. Sambil menunjukkan gambar-gambar planet, terlihat bahwa ibu K dan anak-anak dipenuhi dengan diskusi yang menarik. Tidak hanya ibu K yang aktif bertanya, anak-anak pun juga aktif bertanya. Terkadang juga sesekali ibu K mengajak anak-anak untuk bernyanyi mengenal tata surya dan lagu lainnya yang berkaitan dengan tema. Setelah aktif berdiskusi, ibu K menjelaskan aturan-aturan yang harus anak-anak taati dalam aktivitas bermainnya.

Guru : saat bermain balok, ambillah balok secukupnya dan bermain harus di atas alas yang sudah anak-anak pilih. Lalu ambil balok secukupnya, bermain tepat waktu, beres-beres dan start and finish lancar.

Guru : beres-beres nya diapakan sayang? Siapa yang masih ingat?

Anak : disusun..

Guru : iya disusun yang sama bentuknya. Lalu disusunnya kelipatan berapa?

Anak : sepuluh..

Guru : ya sepuluh.. setelah disusun kelipatan sepuluh lalu kita hitung dan kembalikan ke rak.

Guru : hari ini ibu guru setting aksesoris. Aksesorisnya digunakan saat apa ?

Anak : saat kalo udah selesai membangun

Guru : iyaa, Saat sudah selesai membangun balok baru kita ambil. Bagaimana cara kita mengambilnya ? secukup..nya, yang kita perlukan saja okei? Lalu setelah itu apa lagi? Alat tulisnya untuk apa nak?

Anak : untuk menulis dan menggambar balok

Guru : nah iyaa okeii, udah siap ?

Anak : siapp

Setelah itu ibu K memilih salah satu anak untuk memilih dengan siapa anak itu bermain bangunan nantinya dan alas bangunan mana yang ingin anak tempati.

Guru : ibu k pilih ya satu anak yang ciri-cirinya anak perempuan memakai kaos kaki berwarna putih

Anak : Alaska

Guru : nah ya Alaska dengan siapa sayang ?

Anak : zainal

Guru : mau dimana cantik? Bentuknya apa ?

Anak : persegi

Guru : yaa boleh, warnanya apa sayang ?

Anak : merah

Setelah semua anak mendapat teman bermainnya, mereka langsung menuju alas yang sudah mereka pilih. lalu ibu K mengajak anak-anak untuk berdo'a terlebih dahulu sebelum mulai bermain.

Guru : tadahkan tangan, tadahkan tangan, tadahkan tangan mari kita berdo'a. doa sebelum bermain

Setelah berdo'a anak-anak langsung disibukkan dengan aktivitas bermainnya. Ibu k bergerak bebas diantara anak sambil memberi masukan sesuai kebutuhan anak.

Guru : sayang boleh ceritakan kamu ini lagi membangun bangunan apa?

Guru : ayo boleh direncanakan dulu mau bangun apa

Selama bergerak bebas dari satu anak ke anak lainnya, ibu K selalu membawa buku penilaian akan perkembangan anak. Penilaian ini akan ibu K serahkan ke wali kelas anak setelah pembelajaran selesai. Untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman, sesekali ibu K juga menyanyikan lagu sesuai tema pada hari itu sehingga anak-anak juga ikut bernyanyi sambil membangun bangunan yang akan mereka bangun.

Mendekati waktu transisi, ibu K selalu memperingatkan sisa waktu bermain sehingga anak-anak dapat memperhitungkan bangunan yang mereka bangun sehingga dapat terbangun tepat waktu.

Guru : *waktu bermain kita sisa lima menit ya..*

Selain itu, mendekati waktu transisi ibu K akan berkeliling dari satu alas main ke alas main yang lain untuk menghitung bersama kelompok main anak mengenai berapa banyak balok yang digunakan anak untuk membangun sebuah bangunan dan mengarahkan anak untuk mencatat hasil dari balok yang berhasil ia buat menjadi sebuah bangunan.

Setelah lima menit berlalu.

Guru : *anak-anak waktu bermain kita sudah habis, waktunya sekarang kita ngapain ya?*

Anak : *beres-beres..*

Guru : *yuk kita bereskan mainannya*

Saat waktu bermain telah habis, ibu K mengajak anak-anak untuk membereskan media bermain dan meletakkannya kembali ke tempatnya. Memasuki pijakan setelah main, ibu K mengajak anak-anak untuk duduk bersama dan melakukan aktivitas recalling. Sebelum aktivitas recalling dimulai, ibu k memperingatkan terlebih dahulu agar semua anak dapat menghargai siapapun teman yang sedang berbicara. Dimulai dari diskusi pengalaman anak selama bermain dan terakhir anak akan menunjukkan sebuah kertas yang memperlihatkan total balok yang dapat anak mainkan selama bermain.

Guru : *anasha bangun apa tadi?*

Anak : *rumah*

Guru : *terus dirumah ada apa aja?*

Anak : *ada kamar, dapur, halaman, dan ruang tamu*

Guru : *total balok yang anasha gunakan tadi ada berapa?*

Anak : *delapan puluh*

Guru : *okei tepuk tangan dulu buat anasha*

Sambil mendengarkan anak bercerita, anak-anak tak lepas dari pengawasan dan penilaian. Masing-masing anak menceritakan pengalamannya dengan baik dan penuh semangat. Setelah anak bercerita ibu K selalu memberikan tepuk tangan sebagai bentuk apresiasi kepada anak yang berani menceritakan pengalaman hebat belajarnya. Setelah semua anak menceritakan pengalaman bermainnya, pembelajaran pun ditutup dengan doa dan bernyanyi bersama.

CATATAN LAPANGAN 7

Catatan Wawancara Formulasi Aktivitas Bermain Anak di TK yang Terakreditasi C

KODE : CW.KS.TYT.C

HARI, TANGGAL : Jum'at, 21 Januari 2023

JAM : 11.00

TEMPAT : Ruang Tata Usaha

INTERVIEW : Nur Muthaharah

INTERVIEWER : Ibu HM (Kepala Sekolah)

DESKRIPSI

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa yang mendasari bagi kepala sekolah untuk menyetujui rancangan formulasi aktivitas bermain di lembaga sekolah ?	Setuju-setuju saja selagi itu kada keluar dari aturan atau rambu-rambu pedoman kurikulum 2013. Guru dibebaskan saja untuk merencanakan pembelajaran anak. Asalkan tadi, guru tetap harus berpedoman pada kurikulum 2013.
2.	Bagaimana persiapan formulasi aktivitas bermain yang dilakukan di lembaga sekolah?	Biasanya itu menjelang ajaran baru, kami akan mengadakan rapat untuk membahas sekaligus membuat program tahunan dan program semester. Nah rapat ini tidak satu kali aja tapi berkali-kali sampai kami dapat menentukan program semesternya. Setelah menentukan program semester ini barulah nanti RPPM dan RPPH nya dibuat mandiri oleh masing-masing wali kelasnya.
3.	Apa yang menjadi acuan kepala sekolah dan pendidik dalam memformulasikan aktivitas bermain anak?	Dalam perencanaan ini kami berpedoman pada peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI dan permendiknas tentang kurikulum 2013
4.	Apakah masing-masing pendidik mengikuti pelatihan-pelatihan khusus untuk memaksimalkan diri dalam kegiatan pembelajaran di kelas?	Ada, biasanya pelatihan ini difasilitasi oleh dinas pendidikan seperti kegiatan pelatihan KKG, IGTKI dan pelatihan lainnya yang diadakan setiap satu bulan sekali atau bisa juga dalam dua bulan sekali.

5.	Apa yang menjadi kekhasan dari lembaga ini terkait formulasi aktivitas bermainnya?	Yang menjadi kekhasan lembaga kami ialah nilai keislamannya. Seperti nama lembaga kami kan islam terpadu, artinya kegiatan yang dilakukan di lembaga diselingi dengan pembiasaan dalam islam. Contohnya sebelum belajar baca doa, bersholawat, sebelum bermain baca doa, atau pembiasaan-pembiasaan seperti mengucapkan Alhamdulillah, masyaAllah, itu yang kami terapkan pada anak entah saat anak bermain ataupun diluar jam belajar.
6.	Bagaimana peran anda sebagai kepala sekolah dalam menyikapi faktor penghambat dalam aktivitas bermain anak di lembaga sekolah ?	Setiap kekurangan yang ada di lembaga ni Alhamdulillah ada aja solusinya. Seperti tahun ini kami kedada mendapat dana BOP karena beberapa hal lah. jadinya kami kada kawa meanggarkan mainan hanyar gasan anak. Nah Alhamdulillahnya, kami dapat bantuan dari yayasan. Sehingga anggaran untuk membeli alat permainan baru ini kawa kami realisasikan.

CATATAN LAPANGAN 8

Catatan Wawancara Formulasi Aktivitas Bermain Anak di TK yang Terakreditasi C

KODE : CWTYTC.8

HARI, TANGGAL : Jum'at, 21 Januari 2023

JAM : 11.00

TEMPAT : Ruang Tata Usaha

INTERVIEW : Nur Muthaharah

INTERVIEWER : Ibu Z (Guru Wali Kelas A 1)

DESKRIPSI

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana pendidik memformulasikan aktivitas bermain anak di kelas ?	Seminggu menjelang tahun ajaran baru, biasanya kami sebagai pendidik akan mengadakan pertemuan atau rapat untuk membuat program semester. Nah rapat ini tidak satu kali saja namun berkali-kali sampai kami menentukan program semester. Setelah menentukan program semester barulah masing-masing pendidik membuat RPPM dan RPPH nya. Adapun setting lingkungan main anak ini kami persiapkan sehari sebelum kegiatan saat anak sudah pulang sekolah atau paling lambat pagi hari sebelum anak mulai pembelajaran.
2.	Apa saja yang harus dimuat dalam formulasi aktivitas bermain anak ?	Dalam rancangan formulasi aktivitas bermain ini pastinya sesuai dengan RPPH yang kami buat yaitu mencakup tema, kompetensi inti dan dasar, indicator pencapaian anak, materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, media dan alat pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, dan rancangan penilaian
3.	Ada berapa banyak aktivitas bermain yang biasanya pendidik formulasikan ?	Untuk kegiatan bermain anak biasanya dalam satu hari itu ada 2 hingga 3 kegiatan bermain ditambah dengan 1 kegiatan pengaman
4.	Apa saja yang harus pendidik lakukan sebelum memasuki kegiatan aktivitas bermain anak ?	Sebelum memasuki kegiatan main, yang selalu kami lakukan ialah mempersiapkan bahan ajar dan media main. Jadi sebelum anak terjun ke dalam aktivitas bermainnya, kami sudah mensetting lingkungan belajar dan mempersiapkan materi sesuai RPPH pada hari itu.

5.	Apakah masing-masing pendidik mengikuti pelatihan-pelatihan khusus untuk memaksimalkan diri dalam kegiatan pembelajaran di kelas ?	Tentu ada, biasanya pelatihan ini difasilitasi oleh dinas pendidikan kaya KKG, IGTKI dan pelatihan lainnya yang diadakan setiap satu bulan sekali atau bisa juga dalam dua bulan sekali jadi kada menentu.
6.	Bagaimana aktivitas bermain anak di luar kelas (<i>outdoor</i>) ?	Untuk aktivitas bermain anak di luar kelas(<i>outdoor</i>) itu kami bebaskan setiap jam istirahat. Jadi nanti pendidiknya yang menjaga anak selama bermain. Namun ada juga kegiatan bermain <i>outdoor</i> nya ini sesuai dengan kebutuhan RPPH yang sudah dibuat. Contohnya misal dalam RPPH ni ada kegiatan main yang mengharuskan anak main diluar seperti bermain papan titian, maka pembelajaran ini dialihkan ke luar kelas.
7.	Apakah pendidik membebaskan anak dalam aktivitas bermainnya ?	Ya, karena anak ini kan belajarnya masih kesana kemari, jadi tidak menjadi keharusan anak ini harus bermain di tempat yang kami pilih. Nah kita sebagai pendidik ini hanya memotivasi anak agar anak ni dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan tuntas, dengan catatan tidak menjadi kewajiban untuk anak menuntaskannya. Jadi anak bebas aja dengan bermainnya.
8.	Bagaimana penggunaan buku tematik di kelas ?	Untuk penggunaan buku tema ini ada harinya yaitu di hari senin, selasa, dan rabu. waktu penggunaan buku temanya ini yaitu saat pembukaan atau saat pendidik bercerita nah terkadang itu menggunakan buku tema
9.	Apakah ada perbedaan formulasi aktivitas bermain untuk TK A dan TK B ?	Tentu ada perbedaan, karena tingkat perkembangan anak itu berbeda-beda. Sehingga formulasi aktivitas bermainnya juga berbeda disesuaikan dengan tingkat pembelajarannya.
10.	Apakah ada perbedaan alat dan media dari aktivitas bermain untuk TK A dan TK B ?	Untuk media itu milik bersama, jadi tidak ada yang membedakan media bermain kelas A dan kelas B. kalo alat bermain, beberapa ada yang berbeda karena disesuaikan dengan kebutuhan belajarnya. Contohnya anak kelas A menggunakan gunting yang kada tajam, sedangkan anak kelas B sudah menggunakan gunting yang tajam.
11.	Hal wajib apa yang disuguhkan kepada anak untuk keberhasilan formulasi aktivitas bermainnya ?	Sebenarnya target kita itu tidak ke hasil ya. Kita lebih megutamakan proses anak. Jadi hari ini misalnya kita sudah menstimulus, lalu anak berproses. Apapun hasilnya mau anak bermain atau tidak tugas guru ya hanya memfasilitasi dan memotivasi.
12.	Siapa saja yang berperan dalam formulasi aktivitas bermain anak ?	Pendidik dan anak

13.	Bagaimana peran pendidik agar formulasi aktivitas bermain dapat berjalan sesuai dengan perkembangan anak ?	Disamping kami menyesuaikan mainan dengan usia anak. Peran guru pun harus mengetahui apa yang mesti disajikan dan digunakan oleh anak selama bermain itu. Apakah itu sudah sesuai dengan perkembangannya atau belum. Jadi peran guru dalam aktivitas bermain ini mengikuti arah perkembangannya.
14.	Apa bentuk dan jenis asesmen anak dalam pembelajaran ?	Ada tiga jenis evaluasi yaitu ceklis, anekdot dan hasil karya. Jadi misalnya hari ini ada tiga anak yang anekdot, besok tiga anak dalam hasil karya, biasanya tiga orang ini yang lebih menonjol dan yang kurang. Selebihnya penilaiannya ini menggunakan ceklis.
15.	Butuh waktu berapa lama dalam mengasesmen anak ?	Setiap hari, dan ini tidak terikat. Mau anak sedang belajar ataupun diluar jam belajar. Dari anak datang kesekolah sampai anak pulang kerumah.
16.	Bagaimana pendidik mengasesmen setiap anak ?	Kalo hasil karya itu kan sudah jelas bahwa ada hasil karya yang dihasilkannya. Kalau anekdot itu kejadian-kejadian yang tidak biasa atau luar biasa, itu semua dilihat dari bagaimana tingkah lakunya selama proses pembelajaran ataupun diluar pembelajaran. Begitu juga ceklis.
17.	Apa saja yang pendidik nilai dalam perkembangan anak saat anak bermain ?	Seluruh 6 aspek perkembangan anak.
18.	Apakah rancangan evaluasi mempengaruhi aktivitas bermain anak?	Ya sangat mempengaruhi.
19.	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam aktivitas bermain anak ?	Factor pendukung dalam aktivitas bermain anak ini pastinya yang pertama itu media, karena anak belajar dengan bermain sehingga membutuhkan media, dan Alhamdulillah media kami tercukupi aja karena media bermain ini bisa dari lingkungan sekitar atau media dari alat permainan edukatif yang kami punya. Lalu mood anak ini jua ding ai mempengaruhi aktivitas bermainnya kaya kondisi atau konsentrasi anak dari datang kesekolah itu mempengaruhi keberhasilan pembelajaran nantinya.
20.	Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam aktivitas bermain anak ?	Yang menjadi factor penghambat anak bermain ini ya terdapatnya media bermain yang sudah rusak atau kada lengkap. Ada jua beberapa media yang sudah karing kaya cat warna tu. Tapi alhamdulillah kawa kami siasati dengan membuat alat permainan edukatif yang baru atau mengganti media dengan bahan alam yang mudah ditemukan disekitar lingkungan. kalo memungkinkan kami langsung menungkar yang hanyar.

CATATAN LAPANGAN 9

Catatan Wawancara Formulasi Aktivitas Bermain Anak di TK yang Terakreditasi C

Kode : CW.P.TYT.C.1

Hari, Tanggal : Jumat, 3 Februari 2023

Jam : 12.00

Tempat : Kantor Tata Usaha

Interview : Nur Muthaharah

Interviewer : Ibu Z (Guru Wali Kelas B 1)

Deskripsi

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana pendidik memformulasikan aktivitas bermain anak di kelas ?	Jadi kami tu ada rapat yang biasanya kami adakan seminggu sebelum masuk tahun ajaran baru. Dalam rapat ini kami sama-sama membuat program semester. Setelah jadi program semesternya sama-sama lagi kami buat RPPM nya. Barulah setelah jadi RPPM masing-masing pendidik membuat RPPH nya.
2.	Apa saja yang harus dimuat dalam formulasi aktivitas bermain anak ?	Sesuai dengan RPPH yang sudah kami buat seperti tema, kompetensi inti dan dasarnya, indicator pencapaian anak, materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, media dan alat pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, dan rancangan penilaian.
3.	Ada berapa banyak aktivitas bermain yang biasanya pendidik formulasikan ?	Untuk kegiatan bermain anak biasanya dalam satu hari itu ada 2 sampai 3 kegiatan bermain tergantung banyak anak yang turun. Ditambah lagi dengan 1 kegiatan pengaman.
4.	Apa saja yang harus pendidik lakukan sebelum memasuki kegiatan aktivitas bermain anak ?	Sebelum memasuki kegiatan main, yang selalu kami siapkan itu apa yang tertuang dari RPPH yang akan diajarkan pada hari itu. Kaya media apa yang akan digunakan, setting lingkungan, semuanya itu kami persiapkan sehari sebelum kegiatan berlangsung. Dari anak pulang sekolah atau paling lambat pagi hari sebelum anak mulai pembelajaran

5.	Apakah masing-masing pendidik mengikuti pelatihan-pelatihan khusus untuk memaksimalkan diri dalam kegiatan pembelajaran di kelas ?	Inggih ada, biasanya pelatihan ini difasilitasi oleh buhan dinas pendidikan seperti kegiatan pelatihan dari KKG, IGTKI.
6.	Bagaimana aktivitas bermain anak di luar kelas (<i>outdoor</i>) ?	Untuk aktivitas bermain anak di luar kelas itu kami bebaskan setiap jam istirahat. Jadi nanti wali kelasnya yang menjaga selama anak bermain. Ada jua kegiatan bermain <i>outdoor</i> nya yang disesuaikan dengan kebutuhan RPPH. Jadi kegiatan <i>outdoor</i> ini fleksibel aja sesuai kebutuhannya
7.	Apakah pendidik membebaskan anak dalam aktivitas bermainnya ?	Ya, karena anak kan sifatnya berbeda-beda. Adanya yang nangkapnya cepat ada juga yang lambat. Jadi tidak ada paksaan untuk anak harus melakukan kegiatan main. Namun tetap anak harus kita arahkan dan ajak bermain.
8.	Bagaimana penggunaan buku tematik di kelas ?	Untuk penggunaan buku tema ini ada harinya yaitu di hari senin, selasa, dan rabu. Dan waktu penggunaan buku tema ini yaitu saat pembukaan atau saat pendidik bercerita nah terkadang itu menggunakan buku tema
9.	Apakah ada perbedaan formulasi aktivitas bermain untuk TK A dan TK B ?	Tentu ada, karena tingkat perkembangan anak itu berbeda-beda. Sehingga formulasi aktivitas bermainnya juga berbeda disesuaikan dengan tingkat usianya. Contohnya saat anak bermain puzzle. Untuk anak B itu puzzle nya yang lebih rumit. Kalo untuk anak A itu puzzlenya yang simple-simple aja.
10.	Apakah ada perbedaan alat dan media dari aktivitas bermain untuk TK A dan TK B ?	Untuk media itu milik bersama, jadi tidak ada yang membedakan media bermain kelas A dan kelas B. kalo alat bermain, beberapa ada yang berbeda karena disesuaikan dengan kebutuhan belajarnya. Contohnya anak kelas A menggunakan gunting yang tidak tajam, sedangkan anak kelas B sudah menggunakan gunting yang tajam.
11.	Hal wajib apa yang disuguhkan kepada anak untuk keberhasilan formulasi aktivitas bermainnya ?	Jadi misalnya hari ini ada tiga anak yang anekdot, besok tiga anak dalam hasil karya, biasanya tiga orang ini yang lebih menonjol dan yang kurang. Selebihnya penilaiannya ini menggunakan ceklis.
12.	Siapa saja yang berperan dalam formulasi aktivitas bermain anak ?	Guru, karena guru perannya memotivasi, mengarahkan dan juga membimbing anak selama kegiatan aktivitas bermainnya.

13.	Bagaimana peran pendidik agar formulasi aktivitas bermain dapat berjalan sesuai dengan perkembangan anak ?	Disamping kami menyesuaikan mainan dengan usia anak. Peran guru pun harus mengetahui apa yang mesti disajikan dan digunakan oleh anak selama bermain itu. Apakah itu sudah sesuai dengan perkembangannya atau belum. Jadi peran guru dalam aktivitas bermain ini mengikuti arah perkembangannya.
14.	Apa bentuk dan jenis evaluasi anak dalam pembelajaran ?	Ada tiga jenis evaluasi yaitu ceklis, anekdot dan hasil karya. Jadi misalnya hari ini ada tiga anak yang anekdot, besok tiga anak dalam hasil karya, biasanya tiga orang ini yang lebih menonjol dan yang kurang. Selebihnya penilaiannya ini menggunakan ceklis.
15.	Butuh waktu berapa lama dalam mengevaluasi anak ?	Setiap hari, dan ini tidak terikat. Mau anak sedang belajar ataupun diluar jam belajar. Dari anak datang kesekolah sampai anak pulang kerumah.
16.	Bagaimana pendidik mengevaluasi setiap anak ?	Kalo hasil karya itu kan sudah jelas bahwa ada hasil karya yang dihasilkannya. Kalau anekdot itu kejadian-kejadian yang tidak biasa atau luar biasa, itu semua dilihat dari bagaimana tingkah lakunya selama proses pembelajaran ataupun diluar pembelajaran. Begitu juga ceklis.
17.	Apa saja yang pendidik nilai dalam perkembangan anak saat anak bermain ?	Seluruh 6 aspek perkembangan anak.
18.	Apakah rancangan evaluasi mempengaruhi aktivitas bermain anak?	Ya sangat mempengaruhi. Karena dengan asesmen ini kita akan evaluasi lagi dari seluruh aktivitas bermainnya. Jadi ketahuan bahwa oh ternyata ada anak yang sudah mencapai aspek perkembangannya atau oh ternyata anak ini belum mencapai aspek perkembangannya.
19.	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam aktivitas bermain anak ?	Factor pendukung dalam aktivitas bermain anak ini yang pertama itu media, karena anak usia dini kan belajarnya membutuhkan media. Orangtua juga ikut mempengaruhi karena pada puncak tema itu biasanya kami menghadirkan orangtua sebagai narasumber pada aktivitas bermainnya, dan kami sebagai pendidik hanya ikut serta dalam membantu seperti menyiapkan bahan apa saja yang diperlukan untuk pembelajaran.
20.	Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam aktivitas bermain anak ?	Yang menjadi factor penghambat anak bermain ini ya terdapatnya media bermain yang sudah rusak, tidak lengkap atau beberapa media yang sudah kering seperti cat warna.

CATATAN LAPANGAN 10

Catatan Wawancara Formulasi Aktivitas Bermain Anak di TK yang Terakreditasi B

Kode : CW.KS.TYT.B

Hari, Tanggal : Sabtu, 4 Februari 2023

Jam : 10.00

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Interview : Nur Muthaharah

Interviewer : Ibu EA (Kepala Sekolah)

Deskripsi

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa yang mendasari bagi kepala sekolah untuk menyetujui rancangan formulasi aktivitas bermain di lembaga sekolah ?	Karena dalam formulasi aktivitas bermain ini memang harus dilakukan. Karena didalamnya ini kan kita ada diskusi seperti apa yang perlu kita benah, atau apa yang perlu kita rubah, semuanya ada dalam formulasi ini. Dengan catatan selama perencanaan ini tidak keluar dari aturan pemerintah dan pedoman kurikulum maka itu tidak apa-apa.
2.	Bagaimana persiapan formulasi aktivitas bermain yang dilakukan di lembaga sekolah?	Untuk memformulasikan aktivitas bermain anak ini pendidik akan mengadakan rapat terlebih dahulu di awal semester untuk menentukan program persatu semesternya. Baru setelah terbuatnya program semester, membuat RPPM. Jadi semua pendidik berkumpul untuk saling berpendapat. Adapun RPPH ini dibuat tanpa perlu rapat semua guru. Akan tetapi RPPH ini diserahkan dengan wali kelasnya masing-masing untuk menentukan kegiatan apa yang ingin dilakukan, tujuan kegiatannya apa, media bermainnya, bagaimana cara bermainnya dan hal lainnya.
3.	Apa yang menjadi acuan kepala sekolah dan pendidik dalam memformulasikan aktivitas bermain anak?	Dalam perencanaan ini kami berpedoman pada peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI dan permendiknas tentang kurikulum 2013

4.	Apakah masing-masing pendidik mengikuti pelatihan-pelatihan khusus untuk memaksimalkan diri dalam kegiatan pembelajaran di kelas?	Ya ada. Ada yang difasilitasi oleh dinas dan ada juga dari lembaga yang menyediakan. Seperti mendatangkan narasumber untuk pelatihan. Karena kalo dari dinas itu pelatihan kan biasanya hanya satu hari saja. Kalo dari lembaga yang mengadakan biasanya bisa sampai tiga hari. Dan para pendidik juga biasanya belajar melalui youtube, jadi pelatihan ini dari mana-mana aja.
5.	Apa yang menjadi kekhasan dari lembaga ini terkait formulasi aktivitas bermainnya?	Sesuai dengan tujuan lembaga kami yaitu terbiasa disiplin, mandiri, dan berakhlak mulia. Maka dalam pola aktivitas bermainnya anak dibiasakan untuk mandiri dan disiplin. Misal sudah jam 8 pagi, gerbang sekolah itu akan kami tutup. Jadi setelah anak selesai baris-berbaris baru anak dipersilahkan masuk. Atau saat bermain, anak juga nantinya yang membereskan alat bermainnya yang semuanya itu tidak lepas dari adab dan sopan santun. Itu yang selalu kami tanamkan dalam keseharian anak di sekolah.
6.	Bagaimana peran anda sebagai kepala sekolah dalam menyikapi faktor penghambat dalam aktivitas bermain anak di lembaga sekolah ?	Nah iya jadi biasanya itu kami setelah pulang sekolah kami ngumpul dulu, berdiskusi dan juga selalu kami ingatkan bahwa persiapan sesuai RPPH itu seminggu atau sehari sebelumnya itu sudah harus dipersiapkan.

CATATAN LAPANGAN 11

Catatan Wawancara Formulasi Aktivitas Bermain Anak di TK yang Terakreditasi B

Kode : CW.P.TYT.B.1

Hari, Tanggal : Senin, 6 Februari 2023

Jam : 11.00

Tempat : Ruang Kelas B 1

Interview : Nur Muthaharah

Interviewer : Ibu NA (Guru Wali Kelas B)

Deskripsi

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana pendidik memformulasikan aktivitas bermain anak di kelas ?	Biasanya kami mengadakan rapat di awal semester untuk menentukan program persatu semesternya. Baru setelah terbuatnya program semester, kami membuat RPPM. Adapun RPPH ini dibuat tanpa perlu rapat semua guru. jadi RPPH ini diserahkan dengan wali kelasnya masing-masing untuk menentukan kegiatan apa nantinya yang ingin dilakukan guru dan anak, tujuan kegiatannya apa, media bermainnya, nah itu semua dilimpahkan kepada wali kelasnya masing-masing.
2.	Apa saja yang harus dimuat dalam formulasi aktivitas bermain anak ?	Yang dimuat dalam rancangan formulasi aktivitas bermain ini ya yang sesuai dengan RPPH yang kami buat. Ada tema. KD, materi yang ingin disampaikan, media yang ingin digunakan yang semuanya berhubungan dengan tema yang akan diangkat.
3.	Ada berapa banyak aktivitas bermain yang biasanya pendidik formulasikan ?	Untuk kegiatan bermain anak sih biasanya dalam satu hari itu bisa 3 atau 4 kegiatan dan itu sudah termasuk dengan satu kegiatan pengaman. Disesuaikan aja sih biasanya dengan banyak anak yang turun hari itu.
4.	Apa saja yang harus pendidik lakukan sebelum memasuki kegiatan aktivitas bermain anak ?	Sebelum memasuki kegiatan main, yang selalu kami persiapkan itu ialah bahan atau materi yang ingin disampaikan, alat main yang ingin digunakan, tempat untuk anak bermain entah itu dilakukan dalam kelas ataupun diluar kelas.

5.	Apakah masing-masing pendidik mengikuti pelatihan-pelatihan khusus untuk memaksimalkan diri dalam kegiatan pembelajaran di kelas ?	Ada, jadi biasanya pelatihan ini bisa secara mandiri atau bersamaan. Pelatihannya itu diadakan oleh gugus sebanyak 1 atau 2 kali pelatihan dalam satu bulan, tergantung bentuk pelatihannya.
6.	Bagaimana aktivitas bermain anak di luar kelas (<i>outdoor</i>) ?	Kami punya jadwal khusus untuk kegiatan diluar kelas ini. Jadi setiap hari rabu kami adakan outbound. Untuk rancangan kegiatan outdoor ini biasanya baru kami diskusikan di hari itu atau hari sebelumnya. Ada juga aktivitas bermain outdoor yang juga mengacu pada RPPH biasanya itu habis baris-berbaris.
7.	Apakah pendidik membebaskan anak dalam aktivitas bermainnya ?	Tentu kami bebaskan namun tetap dengan pantauan dan sesuai aturan main. Jadi tidak ada paksaan untuk anak harus bermain di satu tempat yang kami pilihkan misalnya. Jadi anak ini dibebaskan untuk memilih permainan apa yang ingin dimainkannya.
8.	Bagaimana penggunaan buku tematik di kelas ?	Untuk penggunaan buku tema ini tergantung pendidiknya jua pang. Kadang sesekali aja kami pakai buku tu dalam satu minggu. Karena dominannya anak ni belajar langsung dengan aktivitas bermain.
9.	Apakah ada perbedaan formulasi aktivitas bermain untuk TK A dan TK B ?	Tentu ada, karena tingkat perkembangan anak itu kan berbeda-beda. Sehingga perencanaanya disesuaikan dengan tingkat usianya.
10.	Apakah ada perbedaan alat dan media dari aktivitas bermain untuk TK A dan TK B ?	Untuk media itu milik bersama. Tidak ada yang membedakan media bermain kelas A dan kelas B. Kalo alat bermain baru ada yang beberapa karena disesuaikan dengan kebutuhan belajarnya. Contohnya anak kelas A menggunakan gunting yang tidak tajam, sedangkan anak kelas B sudah belajar menggunakan gunting yang tajam.
11.	Hal wajib apa yang disuguhkan kepada anak untuk keberhasilan formulasi aktivitas bermainnya ?	Dengan memberikan fasilitas yang disesuaikan dengan kebutuhan bermainnya. Seperti menyediakan tempat dan media bermain, pengetahuan, lingkungan yang nyaman untuk anak, sesuai dengan kebutuhan anaknya lah.
12.	Siapa saja yang berperan dalam formulasi aktivitas bermain anak ?	Guru, anak, dan orangtua.
13.	Bagaimana peran pendidik agar formulasi aktivitas bermain dapat berjalan sesuai dengan perkembangan anak ?	Peran pendidik di kelas pastinya sebagai fasilitator dan motivator. Fasilitator ini maksudnya kita mampu dalam mewujudkan tujuan dari pembelajaran anak tersebut lalu memotivasinya. insyaAllah pembelajaran melalui bermainnya ini akan berjalan sesuai dengan tahap perkembangannya.

14.	Apa bentuk dan jenis asesmen anak dalam pembelajaran ?	ceklis, hasil karya, dan dokumentasi.
15.	Butuh waktu berapa lama dalam mengasesmen anak ?	Dari awal anak bermain dalam satu hari itu.
16.	Bagaimana pendidik mengasesmen setiap anak ?	Dilihat dari bagaimana anak melakukan segala bentuk aktivitas bermain atau tingkah lakunya.
17.	Apa saja yang pendidik nilai dalam perkembangan anak saat anak bermain ?	Seluruh aspek perkembangan anak dari aspek fisik dan motorik, aspek kognitif, aspek sosial dan emosional, aspek bahasa, aspek seni, dan aspek agama dan nilai moral
18.	Apakah rancangan evaluasi mempengaruhi aktivitas bermain anak?	Ya sangat mempengaruhi.
19.	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam aktivitas bermain anak ?	alhamdulillah untuk factor pendukung itu ada media bermain, karena belajar anak dengan media bermain yang disediakan sekolah. Kedua Orangtua, karena aktivitas bermain ini juga tidak jauh dari bantuan para orangtua murid. Lalu pihak yayasan yang biasanya membantu dengan memberikan alat permainan edukatif, dana dari dinas pendidikan, juga kerja sama antar pendidik.
20.	Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam aktivitas bermain anak ?	Waktu dan alat bermain. Kalo waktu inikan biasanya ada beberapa kegiatan yang memerlukan waktu yang panjang. Na kalo alat bermain ini juga terkadang menjadi factor penghambat. Misalnya kita lagi ada kegiatan sains yang membutuhkan beberapa botol dan lembaga kada beisi. Jadinya kami perlu mencari keluar lembaga. Tapi Alhamdulillah bisa aja kami siasati dengan mempersiapkan lebih awal kaya mencari seminggu sebelum kegiatan main dimulainya atau waktu tadi kita maksimalkan.

CATATAN LAPANGAN 12

Catatan Wawancara Formulasi Aktivitas Bermain Anak di TK yang Terakreditasi B

Kode : CW.P.TYT.B.2

Hari, Tanggal : Senin, 6 Februari 2023

Jam : 11.30

Tempat : Ruang Kelas A 1

Interview : Nur Muthaharah

Interviewer : Ibu WSP (Guru Wali Kelas A)

Deskripsi

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana pendidik memformulasikan aktivitas bermain anak di kelas ?	Biasanya itu kami ada mengadakan rapat setiap awal semester gasan menentukan program persatu semesternya. Jadi disini semua pendidik itu ngumpul untuk saling berpendapat membuat program semester, RPPM, lalu RPPH. Tapi RPPH ini wali kelasnya masing-masing yang membuatnya.
2.	Apa saja yang harus dimuat dalam formulasi aktivitas bermain anak ?	Sesuai dengan RPPH. Ada tema, kompetensi inti dan dasar, indicator pencapaian anak, materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, media dan alat pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, dan rancangan penilaiannya.
3.	Ada berapa banyak aktivitas bermain yang biasanya pendidik formulasikan ?	Untuk kegiatan bermain anak biasanya dalam satu hari itu ada 2 atau 3 kegiatan tergantung banyak anak yang berhadir, ditambah lagi satu kegiatan pengaman. Jadi bisa 3 atau 4 kegiatan lah.
4.	Apa saja yang harus pendidik lakukan sebelum memasuki kegiatan aktivitas bermain anak ?	Yang selalu kami lakukan itu sesuai dengan SOP pembelajaran, kaya membaca doa, bernyanyi, apersepsi, lalu masuk ke kegiatan intinya. Untuk alat dan media main itu kami persiapkan sehari sebelum kegiatan dimulai. Jadi saat anak pulang sekolah kami sudah mempersiapkan media bermain untuk besok anak berkegiatan.

5.	Apakah masing-masing pendidik mengikuti pelatihan-pelatihan khusus untuk memaksimalkan diri dalam kegiatan pembelajaran di kelas ?	Ada, jadi biasanya tu kami ada yang pelatihan mandiri atau bersamaan. Nanti untuk pelatihan perindividu yang bersangkutan ini membagi ilmu ke pendidik lainnya, jadinya seberataan pendidik dapat jua memaksimalkan pengetahuan barunya. Baru-baru ini kami mengikuti pelatihan senam dan implementasi kurikulum merdeka yang diadakan oleh gugus. Sebanyak 1 atau 2 kali pelatihanlah dalam satu bulan tu tergantung bentuk pelatihannya.
6.	Bagaimana aktivitas bermain anak di luar kelas (<i>outdoor</i>) ?	Untuk aktivitas bermain outdoor ini kami punya perencanaan tersendiri yaitu disetiap hari rabu mengadakan outbound. Untuk rancangan kegiatan biasanya baru kami diskusikan di hari itu atau hari sebelumnya. Jadi semua anak dan pendidik melakukan kegiatan bersama diluar kelas. Ada jua yang mengacu pada RPPH. Biasanya alat permainan edukatif outdoor ini dipakai saat jam pembukaan pembelajaran atau setelah anak baris-berbaris.
7.	Apakah pendidik membebaskan anak dalam aktivitas bermainnya ?	Ya, karena anak inikan biasanya bermainnya sesuai dengan moodnya. Kita hanya mengarahkan dan membimbing anak.
8.	Bagaimana penggunaan buku tematik di kelas ?	Kadang mba ai sesekali aja atau bisa kada sama sekali. Karena dominannya anak ni lebih ketuju bemainan dari pada pakai buku.
9.	Apakah ada perbedaan formulasi aktivitas bermain untuk TK A dan TK B ?	Ada, disesuaikan dengan minat dan tingkat usianya.
10.	Apakah ada perbedaan alat dan media dari aktivitas bermain untuk TK A dan TK B ?	Kededa perbedaan pang untuk media ni, kami ajin bepinjaman aja, jadi media milik bersama. Kalo alat bermain, memang ada beberapa yang berbeda karena disesuaikan dengan kebutuhan belajarnya. Contohnya anak kelas A menggunakan gunting yang tidak tajam, sedangkan anak kelas B sudah belajar menggunakan gunting yang tajam.
11.	Hal wajib apa yang disuguhkan kepada anak untuk keberhasilan formulasi aktivitas bermainnya ?	Dengan memperkuat pijakan sebelum main. Jadi anak terkondisi dalam berkegiatan. Seperti apa saja yang ingin kita sampaikan atau yang ingin dibahas, lalu aturan-aturan main yang harus selalu anak ingat. Sehingga anak akan paham apa saja yang akan anak kerjakan selanjutnya di baik di kegiatan inti atau aktivitas bermainnya.
12.	Siapa saja yang berperan dalam formulasi aktivitas bermain anak ?	Guru, anak, orangtua, dan narasumber dari luar.

13.	Bagaimana peran pendidik agar formulasi aktivitas bermain dapat berjalan sesuai dengan perkembangan anak ?	Pastinya sebagai fasilitator dan motivator tergantung dari kebutuhan perkembangan atau kondisi anak. Selain itu juga sebagai sumber belajar yang artinya peran pendidik harus menguasai bidang-bidang pembelajaran yang berkaitan dengan anak. Sehingga dengan memerankan semua itu maka pembelajaran melalui aktivitas bermainnya akan berjalan sesuai dengan perkembangannya.
14.	Apa bentuk dan jenis evaluasi anak dalam pembelajaran ?	Ceklis, hasil karya, dan dokumentasi
15.	Butuh waktu berapa lama dalam mengevaluasi anak ?	Untuk waktu penilaian ini dilakukan perhari yang dikumpulkan menjadi perminggu. Lalu diberikan ke orangtua persemester.
16.	Bagaimana pendidik mengevaluasi setiap anak ?	Biasanya saya itu bawa catatan-catatan kecil jadi saat anak belajar atau bermain itu sambil saya catat " <i>oh si A hari ini social emosionalnya seperti ini</i> " atau langsung saya catat langsung di atas meja yang sudah saya siapkan buku perkembangannya. Kalo dengan catatan-catatan kecil tadi, setelah anak pulang sekolah dilihat lagi catatan-catatan perkembangan anak baru kita tulis di buku perkembangannya. Jadi penilaian ini saya lakukan saat anak berkegiatan langsung dengan observasi dan dokumentasi
17.	Apa saja yang pendidik nilai dalam perkembangan anak saat anak bermain ?	Seluruh aspek perkembangan anak dari aspek fisik motorik, aspek kognitif, aspek sosial dan emosionalnya, aspek bahasa, aspek seni, dan aspek agama dan nilai moral
18.	Apakah rancangan evaluasi mempengaruhi aktivitas bermain anak?	Ya sangat mempengaruhi. Misal dengan kegiatan main pada hari ini masih banyak anak yang belum mencapai aspek perkembangannya, nah ini bisa menjadi bahan pertimbangan kami untuk mengulang materi pembelajaran. Jadi evaluasi ini sangat membantu dalam memaksimalkan aktivitas bermain anak selanjutnya.
19.	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam aktivitas bermain anak ?	Media, Pendidik, dan orangtua.
20.	Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam aktivitas bermain anak ?	Media sih mba, karena ada beberapa media yang kurang untuk aspek fisik motorik selebihnya sih aman-aman saja.

CATATAN LAPANGAN 13

Catatan Wawancara Formulasi Aktivitas Bermain Anak di TK yang Terakreditasi A

Kode : CW.KS.TYT.A

Hari, Tanggal : Jum'at, 10 Maret 2023

Jam : 11.30

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Interview : Nur Muthaharah

Interviewer : Ibu RF (Kepala Sekolah)

Deskripsi

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa yang mendasari bagi kepala sekolah untuk menyetujui rancangan formulasi aktivitas bermain di lembaga sekolah ?	Selagi perencanaan ini sesuai dengan rambu-rambu prinsip dasar pendidikan AUD dan sesuai dengan tahapan perkembangan peserta didik tidak ada masalah.
2.	Bagaimana persiapan formulasi aktivitas bermain yang dilakukan di lembaga sekolah?	Dengan membuat perencanaan berdasarkan evaluasi kegiatan dan tahapan perkembangan. Biasanya itu kami mengadakan worksop untuk menyusun tema apa saja yang ingin dibahas untuk satu tahun kedepan. Setelah itu masing-masing pendidik membuat tfp dan lesson plannya. Jadi perencanaan ini tidak satu hari jadi namun berkali kali sampai perencanaan ini menjadi satu kesatuan.
3.	Apa yang menjadi acuan kepala sekolah dan pendidik dalam memformulasikan aktivitas bermain anak?	Berpedoman pada standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini.
4.	Apakah masing-masing pendidik mengikuti pelatihan-pelatihan khusus untuk memaksimalkan diri dalam kegiatan pembelajaran di kelas?	Ada, seperti mendatangkan pihak luar sebagai pembicara atau kami langsung biasanya bergantian untuk mengikuti pelatihan dari luar.

5.	Apa yang menjadi kekhasan dari lembaga ini terkait formulasi aktivitas bermainnya?	Kegiatan kelompok dan sentra, indoor dan outdoornya.
6.	Bagaimana peran anda sebagai kepala sekolah dalam menyikapi faktor penghambat dalam aktivitas bermain anak di lembaga sekolah ?	Diselidiki dulu apa penyebabnya lalu dicari solusinya bersama-sama. Alhamdulillah biasanya ada aja solusinya selagi kita sama-sama mencari jalan keluarnya.

CATATAN LAPANGAN 14

Catatan Wawancara Formulasi Aktivitas Bermain Anak di TK yang

Terakreditasi A

Kode : CW.P.TYT.A.1

Hari, Tanggal : Jum'at, 27 Januari 2023

Jam : 12.00

Tempat : Ruang Kelas Sentra Balok

Interview : Nur Muthaharah

Interviewer : Ibu RM (Guru kelas Sentra Balok)

Deskripsi

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana pendidik memformulasikan aktivitas bermain anak di kelas ?	Jadi kami adakan rapat terlebih dahulu untuk menyusun tema apa saja yang ingin dibahas untuk satu tahun kedepan. Setelah tema itu tersusun, kami adakan lagi pertemuan seluruh pendidik untuk membuat tfp mengenai informasi apa yang ingin kami sampaikan dari tema yang sudah kami pilih untuk satu tahun tadi. Setelah terbuatnya tfp, kami adakan lagi pertemuan untuk membuat usulan kegiatan persentra yang mana nantinya ini akan menjadi satu kesatuan juga berkaitan dari satu sentra dengan sentra lainnya. Setelah terbuatnya usulan tadi maka masing-masing pendidik membuat lesson plan sesuai sentranya.
2.	Apa saja yang harus dimuat dalam formulasi aktivitas bermain anak ?	Materi, tujuan, kosakata, lagu, surah dan hadist dan pertanyaan
3.	Ada berapa banyak aktivitas bermain yang biasanya pendidik formulasikan ?	Kalo di sentra balok kegiatan bermain yang anak lakukan hanyalah satu atau dikenal dengan istilah start and finish lancar kalo di sentra lain bisa tiga sampai lima kegiatan.
4.	Apa saja yang harus pendidik lakukan sebelum memasuki kegiatan aktivitas bermain anak ?	Mempersiapkan bahan ajar dan media main. Jadi sebelum anak terjun ke dalam aktivitas bermainnya, ada waktu sekitar 10 menit untuk kami mensetting lingkungan belajar dan mempersiapkan materi sesuai lesson plan pada hari itu.

5.	Apakah masing-masing pendidik mengikuti pelatihan-pelatihan khusus untuk memaksimalkan diri dalam kegiatan pembelajaran di kelas ?	Ada, seperti magang, observasi, konversi atau pihak luar yang datang ke lembaga kami.
6.	Bagaimana aktivitas bermain anak di luar kelas (<i>outdoor</i>) ?	Untuk kegiatan main outdoor itu ada dalam lesson plan yang sudah kami buat. Jadi tergantung dari kebutuhan tiap lesson plannya apakah ada kegiatan yang mengharuskan anak bermain di luar atau tidak. Contohnya pada sentra alam yang kegiatan utamanya yaitu anak bermain pasir, maka dalam lesson plannya anak akan bermain di luar ruangan dan masing-masing sentra yang memiliki kebutuhan bermain di luar sudah terjadwal pada pembuatan lesson plan sehingga tidak ada jadwal yang bertabrakan dari satu sentra dengan sentra yang lain.
7.	Apakah pendidik membebaskan anak dalam aktivitas bermainnya ?	Ya, karena anak ini kan belajarnya masih kesana kemari, jadi tidak menjadi keharusan anak ini harus bermain di tempat yang kami pilih. Akan tetapi kita sebagai pendidik ini memotivasi dan mengarahkan anak agar anak dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan tuntas.
8.	Bagaimana penggunaan buku tematik di kelas ?	Kami tidak menggunakan buku tematik
9.	Apakah ada perbedaan formulasi aktivitas bermain untuk TK A dan TK B ?	Iya berbeda, sesuai dengan isi lesson plannya. Contohnya setting lingkungan bermain dikelompok B itu lebih sedikit alasnya dari kelompok bermain A. kalo dikelompok B ini kita ajarkan agar anak mampu bekerja sama dengan teman lainnya. Sedangkan kelompok A itu masih asik dengan mainannya sendiri. Untuk aksesoris juga untuk kelompok A lebih banyak dari kelompok B. jadi tingkatan kelompok itu mempengaruhi formulasi aktivitas bermain anak.
10.	Apakah ada perbedaan alat dan media dari aktivitas bermain untuk TK A dan TK B ?	Iya ada perbedaan, disesuaikan dengan tingkat kemampuan anaknya atau materi yang ada di lesson plan
11.	Hal wajib apa yang disuguhkan kepada anak untuk keberhasilan formulasi aktivitas bermainnya ?	Media berupa gambar, TFP (bahan pembahasan tentang tema)
12.	Siapa saja yang berperan dalam formulasi aktivitas bermain anak ?	Yang berperan dalam aktivitas bermain anak ini pertama yaitu keluarga, karena keluarga merupakan lingkungan pendidik pertama anak. Lalu kedua guru di sekolah. Ibarat tulisan, pendidik dan orangtua ini sama-sama bekerja sama dalam menebalkan pengetahuan apa yang baru kita tulis.

13.	Bagaimana peran pendidik agar formulasi aktivitas bermain dapat berjalan sesuai dengan perkembangan anak ?	dengan memaksimalkan empat pijakan yang sudah kita buat. Dari yang harus mengantarkan tujuan yang kita inginkan. Lalu setting lingkungan main yang sudah kita buat dan pengetahuan apa yang akan kita sampaikan ke anak, itu semua harus kita kuasai.
14.	Apa bentuk dan jenis evaluasi anak dalam pembelajaran ?	Kami punya dua bentuk penilaian yaitu penilaian kelompok dan penilaian sentra. Penilaian sentra yang kami gunakan yaitu narasi dan dokumentasi.
15.	Butuh waktu berapa lama dalam mengevaluasi anak ?	Dari anak datang kesekolah sampai anak pulang itu full penilaiannya lalu dikumpulkan dalam 1 semester
16.	Bagaimana pendidik mengevaluasi setiap anak ?	Untuk kelas sentraini melihat dari proses dan tingkah lakunya dari anak memasuki kelas sentra sampai anak keluar dari kelas sentra
17.	Apa saja yang pendidik nilai dalam perkembangan anak saat anak bermain ?	Moral agama, afeksi, kognisi, fisik motorik dan sosial
18.	Apakah rancangan evaluasi mempengaruhi aktivitas bermain anak?	Sangat berpengaruh
19.	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam aktivitas bermain anak ?	Media
20.	Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam aktivitas bermain anak ?	Waktu

CATATAN LAPANGAN 15

Catatan Wawancara Formulasi Aktivitas Bermain Anak di TK yang Terakreditasi A

Kode : CW.P.TYT.A.2

Hari, Tanggal : Jum'at, 27 Januari 2023

Jam : 14.00

Tempat : Ruang Kelas Sentra Persiapan

Interview : Nur Muthaharah

Interviewer : Ibu M (Guru kelas Sentra Persiapan)

Deskripsi

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana pendidik memformulasikan aktivitas bermain anak di kelas ?	Kami mengadakan rapat dulu atau worksop lah yang biasa kami sebut. Disitu kami menyusun tema apa saja yang ingin dibahas untuk satu tahun kedepan. Setelah tema itu tersusun, kami adakan lagi pertemuan seluruh pendidik untuk membuat tfp mengenai informasi apa yang ingin kami sampaikan dari tema yang sudah kami pilih untuk satu tahun tadi. Jadi pertemuan ini tidak satu kali namun berkali-kali. Setelah terbuatnya tfp tadi , kami adakan lagi pertemuan untuk membuat usulan kegiatan persentra yang nantinya ini akan menjadi satu kesatuan yang berkaitan dari satu sentra dengan sentra lainnya. Setelah terbuatnya usulan tadi barulah masing-masing pendidik membuat lesson plan sesuai sentranya.
2.	Apa saja yang harus dimuat dalam formulasi aktivitas bermain anak ?	Materi, tujuan, kosakata, lagu, surah dan hadist dan pertanyaan
3.	Ada berapa banyak aktivitas bermain yang biasanya pendidik formulasikan ?	Tiga hingga lima kegiatan ditambah dengan satu kegiatan pengaman.
4.	Apa saja yang harus pendidik lakukan sebelum memasuki kegiatan aktivitas bermain anak ?	Mengacu pada lessonplan yang sudah dibuat. Seperti mempersiapkan pijakan lingkungan main anak. Lalu mempersiapkan bahan atau materi apa yang ingin kita sampaikan pada anak. Semua itu harus kita persiapkan sematang mungkin agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

5.	Apakah masing-masing pendidik mengikuti pelatihan-pelatihan khusus untuk memaksimalkan diri dalam kegiatan pembelajaran di kelas ?	Ada, seperti magang, observasi, konversi atau pihak luar yang datang ke lembaga kami.
6.	Bagaimana aktivitas bermain anak di luar kelas (<i>outdoor</i>) ?	Untuk kegiatan main outdoor itu ada dalam lesson plan yang sudah kami buat. Jadi tergantung dari kebutuhan tiap lesson plannya apakah ada kegiatan yang mengharuskan anak bermain di luar atau tidak. Contohnya pada sentra alam yang kegiatan utamanya yaitu anak bermain pasir, maka dalam lesson plannya anak akan bermain di luar ruangan dan masing-masing sentra yang memiliki kebutuhan bermain di luar sudah terjadwal pada pembuatan lesson plan sehingga tidak ada jadwal yang bertabrakan dari satu sentra dengan sentra yang lain.
7.	Apakah pendidik membebaskan anak dalam aktivitas bermainnya ?	Ya
8.	Bagaimana penggunaan buku tematik di kelas ?	Tidak ada penggunaan buku tema di kelas
9.	Apakah ada perbedaan formulasi aktivitas bermain untuk TK A dan TK B ?	Iya ada sesuai dengan lesson plannya itu apa. Terlihat dari penggunaan alas bermain. Semakin tinggi umur anak, maka semakin sedikit alas yang digunakan. Materi yang kita sampaikanpun juga berbeda. Contoh kalo tujuan anak kelas B klasifikasi 3 variabel jadi mainannya apa, kalo untuk kelas A dua variable mainannya apa, jadi disesuaikan dengan materi yang ada di lesson plannya.
10.	Apakah ada perbedaan alat dan media dari aktivitas bermain untuk TK A dan TK B ?	Iya ada perbedaan, disesuaikan dengan tingkat kemampuan anaknya atau materi yang ada di lesson plan
11.	Hal wajib apa yang disuguhkan kepada anak untuk keberhasilan formulasi aktivitas bermainnya ?	Disesuaikan dengan empat pijakan dalam bermain. Lingkungan main anak harus mengantarkan tujuan yang diinginkan. Jadi setting main harus sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dari mainan, pengetahuan itu semua harus kita kuasai dan salurkan dengan baik
12.	Siapa saja yang berperan dalam formulasi aktivitas bermain anak ?	Keluarga, karena keluarga pendidikan pertama anak. Lalu guru di sekolah. Ibarat tulisan, pendidik dan orangtua ini sama-sama bekerja sama dalam menebalkan pengetahuan apa yang baru kita tulis.
13.	Bagaimana peran pendidik agar formulasi aktivitas bermain dapat berjalan sesuai dengan perkembangan anak ?	Sesuai dengan formulasi yang sudah kita buat. Dari empat pijakan yang harus mengantarkan tujuan yang kita inginkan. Lalu setting lingkungan main yang sudah kita buat dan pengetahuan apa yang akan kita sampaikan ke anak, itu semua harus kita kuasai.

14.	Apa bentuk dan jenis evaluasi anak dalam pembelajaran ?	Ada dua bentuk penilaian yaitu penilaian kelompok dan penilaian sentra. Penilaian sentra yang kami gunakan yaitu portofolio dan dokumentasi.
15.	Butuh waktu berapa lama dalam mengevaluasi anak ?	Untuk penilaian sentra ini kami lakukan dari anak memasuki kelas sentra sampai anak keluar dari kelas sentra.
16.	Bagaimana pendidik mengevaluasi setiap anak ?	Biasanya sambil dicata. Kalo gak sempat, nanti saat anak sudah pulang diingat-ingat lagi bagaimana perkembangannya hari ini. Bisa juga sambil dengan dokumentasi.
17.	Apa saja yang pendidik nilai dalam perkembangan anak saat anak bermain ?	Seluruh 6 aspek perkembangan anak.
18.	Apakah rancangan evaluasi mempengaruhi aktivitas bermain anak?	Ya sangat mempengaruhi. Dengan adanya evaluasi di setiap aktivitas bermainnya, pendidik akan mengetahui bahwa ada beberapa anak yang mencapai aspek perkembangannya atau sebaliknya anak belum mencapai aspek perkembangannya melalui formulasi aktivitas bermain yang sudah kami buat.
19.	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam aktivitas bermain anak ?	Media, lagu, it seperti laptop karena anak lebih tertarik, juga buku cerita untuk keaksaraannya
20.	Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam aktivitas bermain anak ?	Banyak anak

CATATAN LAPANGAN 16

Catatan Dokumentasi Formulasi Aktivitas Bermain Anak di TK yang Terakreditasi A, B, dan C

A. Bangunan Lembaga

1. TK yang terakreditasi C



2. TK yang terakreditasi B



3. TK yang terakreditasi A

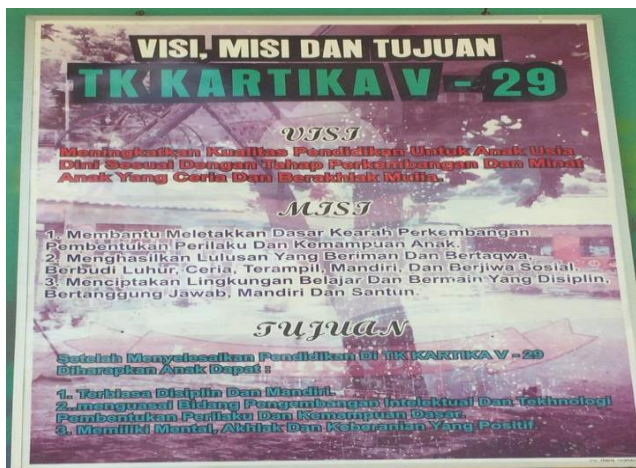


B. Visi, Misi dan tujuan

1. TK yang terakreditasi



2. TK yang terakreditasi B



3. TK yang terakreditasi A

<p>Visi Dan Misi Kami</p> <p>Visi : Terwujudnya Islam yang bermutu tinggi, berdaya saing tinggi dan berakar di masyarakat</p> <p>Misi : Menyelenggarakan pendidikan yang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bermutu tinggi - Mampu bersaing di dunia pendidikan - Berkarakter dan berakhlakul karimah - Memberikan kepuasan dan berakar di masyarakat 	<p>Tujuan Kami Adalah</p> <p>Menciptakan Generasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Beriman dan bertaqwa - Berakhlakul karimah - Sehat jasmani dan rohani - Cerdas berpengetahuan dan terampil - Berkepribadian dan mandiri - Bertanggung jawab atas perkembangan umat dan bangsa.
--	---

C. Ruang Kelas

1. TK yang terakreditasi C



2. TK yang terakreditasi B



3. TK yang terakreditasi A



D. Dokumentasi Jadwal Pembelajaran

1. TK yang terakreditasi C

Har: Senin

NO	WAKTU	KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
1.	08.00 – 08.30	Upacara Bendera	30 menit
2.	08.30 – 08.45	Sholawat nabi Suarah Pendek	15 menit
3.	08.45 – 09.15	Kegiatan Awal	30 menit
4.	09.15 – 10.15	Kegiatan Inti	60 menit
5.	10.15 – 10.45	Istirahat	30 menit
6.	10.45 – 10.30	Kegiatan Penutup	15 menit
Alokasi Waktu Perhari			180 menit

Har: Selasa

NO	WAKTU	KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
1.	08.00 – 08.30	Berbaris / Gerak dan lagu	30 menit
2.	08.30 – 08.45	Sholawat Nabi Suarah Pendek	15 menit
3.	08.45 – 09.15	Kegiatan Awal	30 menit
4.	09.15 – 10.15	Kegiatan Inti	60 menit
5.	10.15 – 10.45	Istirahat	30 menit
6.	10.45 – 10.30	Kegiatan Penutup	15 menit
Alokasi Waktu Perhari			180 menit

NO	WAKTU	KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
1.	08.00 – 08.30	Berbaris / Gerak dan lagu	30 menit
2.	08.30 – 08.45	Sholawat Nabi Don Hutan	15 menit
3.	08.45 – 09.15	Kegiatan Awal	30 menit
4.	09.15 – 10.15	Kegiatan Inti	60 menit
5.	10.15 – 10.45	Istirahat	30 menit
6.	10.45 – 10.30	Kegiatan Penutup	15 menit
Alokasi Waktu Perhari			180 menit

Har: Kamis

NO	WAKTU	KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
1.	08.00 – 08.30	Berbaris Gerak dan Lagu	30 menit
2.	08.30 – 08.45	Suarah Pendek	15 menit
3.	08.45 – 09.15	Kegiatan Awal	30 menit
4.	09.15 – 10.15	Kegiatan Inti	60 menit
5.	10.15 – 10.45	Istirahat	30 menit
6.	10.45 – 10.30	Kegiatan Penutup	15 menit
Alokasi Waktu Perhari			180 menit

Har: Jum'at

NO	WAKTU	KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
1.	08.00 – 08.30	Jum'at Taqwa	30 menit
2.	08.30 – 09.00	Bacaannya Sholat dan Wudhu	30 menit
3.	09.00 – 09.30	Praktek Sholat	30 menit
4.	09.30 – 09.45	Istirahat	15 menit
5.	09.45 – 10.00	Penutup	15 menit
Alokasi Waktu Perhari			120 menit

WAKTU	KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
08.0 – 08.15	Senam Irama	15 menit
08.15– 08.45	Doa Harian	30 menit
08.45 – 09.15	Menari	45 menit
09.15 – 09.30	Istirahat	15 menit
09.30 – 10.00	Penutup	15 menit
Alokasi Waktu Perhari		120 menit

2. TK yang terakreditasi B

Senin

08.00–08.30 upacara
 08.30–08.45 kgiatan awal
 08.45–09.30 kgiatan inti
 09.30– 10.00 istirahat
 10.00–10.30 kgiatan akhir

Selasa–kamis

08.00–08.30 baris berbaris
 08.30–08.45 kgiatan awal
 08.45–09.30 kgiatan inti
 09.30– 10.00 istirahat
 10.00–10.30 kgiatan akhir

Jumat

08.00–08.15 baris berbaris
 08.15–08.30 kgiatan awal&keagamaan
 08.30–09.15 kgiatan inti
 09.15– 09.45 istirahat
 09.45–10.00 kgiatan akhir

sabtu

08.00–08.15 baris berbaris
 08.15–08.30 senam/jln santaiselang seling
 08.30–09.00 lthn drumband
 09.00– 09.30 mkn brsama
 09.30–10.00 extra tari

3. TK yang terakreditasi C

JADWAL KEGIATAN SATU HARI KELOMPOK A DAN B PAUD TERPADU ISLAM SABILAL MUHTADIN TAHUN PELAJARAN 2022-2023	
HARI : SENIN, SELASA, RABU, KAMIS	
WAKTU	KEGIATAN
08.00 – 08.45	Welcome school (Jurnal, Main bebas di dalam, Kegiatan Pengenalan Keaksaraan / mengaji)
08.45 – 09.15	Circle Time : Ikrar, Tadarrus dan Membahas Tema.
09.15 – 09.45	Toilet Training, Fisik Motorik dan Main Bebas di Luar.
09.45 – 10.15	Cuci Tangan dan Makan Pagi
10.15 – 11.30	Sentra
11.30 – 12.15	Cuci tangan, Makan Siang, Sikat Gigi dan Wudhu
12.15 – 13.00	Sholat Dzuhur dan Persiapan Pulang
HARI : JUM'AT	
WAKTU	KEGIATAN
08.00 – 08.15	Welcome school (Jurnal)
08.15 – 08.45	Pembacaan Teks Pancasila, Menyanyikan Lagu-lagu Nasional, Senam Bersama, Pemeriksaan Kebersihan Fisik.
08.45 – 09.00	Minum dan Toilet Training.
09.00 – 09.15	Ikrar dan Tadarrus.
09.15 – 10.45	MINGGU 1, 3 DAN 4 Sholat Dhuha, Menyanyi dan Makan.
Kegiatan 1 09.15 – 09.45	MINGGU 2 Sholat Dhuha, Menonton dan Makan.
Kegiatan 2 09.45 – 10.15	
Kegiatan 3 10.15 – 10.45	
10.45 – 11.00	Persiapan Pulang.

E. Dokumentasi Program Tahunan

1. TK yang terakreditasi C

Pelaksanaan Kurikulum	
1. Awal Tahun Ajaran	Minggu ke 2 bulan Juli
- Perencanaan tahun ajaran	19-24 Juli
- Masa orientasi anak	Juli
- Performansi Orang Tua (pembinaan program)	28 Juli
- Awal Semester 2	Januari
2. Hari-hari libur	Desember-Januari Minggu Kodus
- Libur semester I	Awal Juli
- Libur semester II	
- Libur Kawalibau	
- Libur Hari Raya	
3. Pentas Seni	Juni
4. Pembagian Laporan Perkembangan Anak	Desember
- Semester I	Juni
- Semester II	Juli
5. Awal Tahun Ajaran Baru	
Kegiatan Pendukung	
- Cooking class	Oktober, Desember, Maret dan Juni
- Fieldtrip sesuai tema	Dua bulan sekali
- Agustusan	Agustus
- Muharram	Setahun sekali
- Outbond	Setahun sekali
- Manasik Haji	Setahun sekali
- Kartini cirk	April
Parenting	Setahun 4 kali

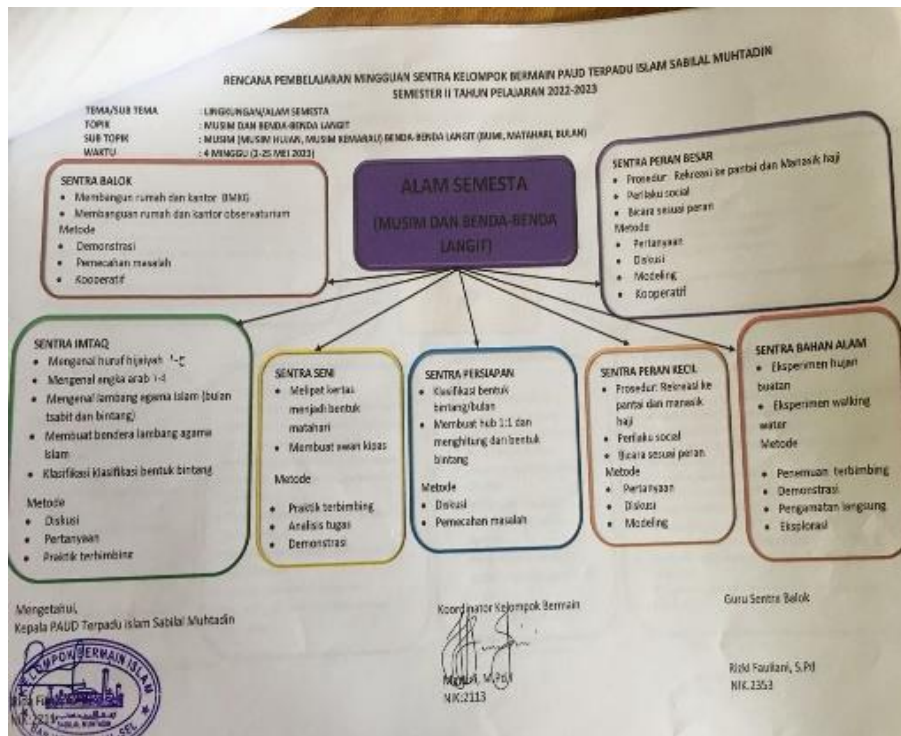
2. TK yang terakreditasi B

PROGRAM TAHUNAN PAUD TK KARTIKA V-29 TAHUN PELAJARAN 2022 2023		
NO BULAN	KEGIATAN	KETERANGAN
1. JULI	1. Libur Semester II 2. Orientasi Sekolah 3. Pengenalan Lingkungan Sekolah 4. Pengenalan Visi, Misi dan Tujuan Sekolah, Kalender Pendidikan Tahun 2022 2023	
2. Agustus	1. Parenting 2. Gotong Royong membersihkan sekolah 3. Peringatan HUT RI (jalan santai dan lomba-lomba) 4. Pemeriksaan kesehatan dan vitamin A 5. Praktek gosok gigi bersama petugas puskesmas	
3. September	1. Lomba mewarna 2. Peringatan Tahun Baru Hijriah	
4. Oktober	1. Puncak tema : kunjungan ke Green House	
5. Nopember	1. Praktek wudhu bersama 2. Cooking class 3. Peringatan Maulid Nabi SAW	
6. Desember	1. Peringatan Hari Ibu 2. Berenang bersama 3. Pembagian raport semester 1	
7. Januari	1. Libur Semester I 2. Kunjungan ke perpustakaan 3. Puncak tema : Out bond ke Pawon Tlogo	
8. Februari	1. Puncak tema : Kunjungan ke kebun binatang 2. Praktek Sholat bersama di Mesjid Baiturrahman	
9. Maret	1. Kunjungan ke Polres/Kodim 2. Peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW	
10. April	1. HUT Kartini 2. Pentas seni akhir tahun	
11. Mei/Juni	1. Pembagian raport semester 2 dan Ijazah/SKTB	

2. TK yang terakreditasi B

PROGRAM PENGEMBANGAN	KOMPETENSI DASAR	TUJUAN PEMBELAJARAN	MUATAN/MATERI PEMBELAJARAN	METODE	RENCANA KEGIATAN
NILAI AGAMA DAN MORAL	<p>Nilai Agama dan Moral</p> <p>1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui Ciptaannya</p> <p>1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan</p> <p>2.13 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur</p> <p>3.2 Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia</p> <p>4.2 Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia</p>	<p>Anak terbiasa mengucapkan kalimat pujian terhadap Allah</p> <p>Anak dapat menghargai pekerjaan orangtuanya</p> <p>Anak terbiasa berperilaku baik dan santun</p>	<p>Mengucapkan kalimat pujian "Subhanallah"</p> <p>Menghargai pekerjaan orang tua</p> <p>Terbiasa berperilaku baik dan sopan</p>	<p>Tanya jawab</p> <p>Bercakap-cakap</p>	<p>Terbiasa berperilaku baik dan sopan (NAM)</p> <p>Berjalan di atas papan titian (TS)</p> <p>Mengenal macam macam pekerjaan (kgf)</p> <p>Menjawab pertanyaan sederhana (bhs)</p> <p>Mengendalikan emosi (sosem)</p> <p>Mengucapkan syair polisi</p>
FISIK MOTORIK	<p>Fisik Motorik</p> <p>2.1. Memiliki perilaku yg mencerminkan hidup sehat</p> <p>3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus</p> <p>4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengen bangunan motorik kasar dan halus</p> <p>3.4. Mengetahui cara hidup sehat.</p> <p>4.4. Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat.</p>	<p>Anak terbiasa hidup sehat</p> <p>Anak dapat melatih keseimbangan</p> <p>Anak dapat menghindari diri dari bahaya</p>	<p>Terbiasa hidup sehat</p> <p>Berjalan di atas papan titian</p> <p>Menghindari dari benda berbahaya</p>	<p>Tanya jawab</p> <p>Praktek</p> <p>langsung</p>	<p>Sentra peran :</p> <p>Setting kantor polisi</p> <p>Setting polisi</p> <p>Setting rambu lalu lintas</p> <p>Setting pengendara</p> <p>Sentra imtaq :</p> <p>Mengulang doa harian dan surah pendek</p>
KOGNITIF	<p>Kognitif</p> <p>2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu</p> <p>3.6. Mengenal benda – benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dll)</p> <p>4.6. Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda – benda di (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan berbagai hasil karya</p> <p>3.7 Mengenal lingkungan social (keluarga, teman, tetangga, dll)</p> <p>4.7 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial melalui berbagai hasil karya.</p>	<p>Anak dapat mengetahui sesuatu yang baru</p> <p>Anak dapat mengenal ukuran benda</p> <p>Anak dapat mengenal macam macam pekerjaan</p>	<p>Selalu tertarik sesuatu yang baru</p> <p>Mengenal ukuran benda</p>	<p>Tanya jawab</p> <p>Bercakap-cakap</p>	<p>Mengenal bentuk huruf dan angka</p> <p>Seni</p> <p>Mengenal gerakan sholat : takbiratul ihram</p> <p>Sentra persiapan :</p> <p>Meniru tulisan polisi</p> <p>Menggambar rambu lalu lintas</p> <p>Menjumlahkan angka</p> <p>Bermain kartu angka /kartu huruf</p>
BAHASA	<p>Bahasa</p> <p>2.14 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati santun kepada orang tua, pendidik, dan teman</p> <p>3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)</p> <p>4.10. Memahami dan menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif</p> <p>3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain</p> <p>4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya</p>	<p>Anak terbiasa menghormati orang yang lebih tua</p> <p>Anak dapat menjawab pertanyaan secara sederhana</p> <p>Anak dapat meniru lambang bilangan</p>	<p>Menghormati orang yang lebih tua</p> <p>Menjawab pertanyaan sederhana</p> <p>Meniru lambang bilangan</p>	<p>Tanya jawab</p> <p>Bercakap-cakap</p> <p>Bercerita</p>	<p>Sentra balok</p> <p>Rancang bangun kantor polisi</p> <p>Menempel rambu lalu lintas</p> <p>Rancang bangun tempat penyebrangan (zebra cross)</p> <p>Melipat topi</p>
SOSEM	<p>Sosem</p> <p>2.11 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri</p> <p>2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab</p> <p>3.14 Mengenal kebutuhan, keinginan, dan minat diri</p> <p>4.14 Mengungkapkan kebutuhan, keinginan dan minat diri dengan cara yang tepat</p>	<p>Anak dapat menyesuaikan diri</p> <p>Anak terbiasa memecahkan masalah</p> <p>Anak dapat menegendalikan emosi</p>	<p>Menyesuaikan diri</p> <p>Memecahkan masalah</p> <p>Mengendalikan emosi</p>	<p>Tanya jawab</p> <p>Bercakap-cakap</p>	<p>Sentra bahan alam :</p> <p>Bermain pasir</p> <p>Bermain menggosok sabun dengan air</p> <p>Mewarnai gambar polisi</p> <p>Membatik dengan tisu</p>
SENI	<p>Seni</p> <p>2.4. Memiliki perilaku yg mencerminkan sikap estesis</p> <p>3.15. Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni</p> <p>4.15. Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media.</p>	<p>Anak dapat mencerminkan sikap keindahan</p> <p>Anak dapat mengenal hasil karya sendiri</p>	<p>Menghargai hasil karyanya</p> <p>Mengenal berbagai aktivitas seni</p>	<p>Praktek</p>	

3. TK yang terakreditasi A



G. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)

1. TK yang terakreditasi C

Contoh RPPH
 Semester / bulan/Minggu ke : 1/Jul/2
 Hari / Tanggal : Senin /12 Juli 2022
 Kelompok / Usia : B/5 – 6 Tahun
 Tema / Sub Tema : Diriku/Tubuhku
 Materi :
 1. Tubuhku ciptaan Tuhan
 2. Menjawab pertanyaan dengan sopan
 3. Bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh
 27

1. Menggambar perkembangan
 2. Menggambar dan memotong bentuk
 3. Menggambar tubuh dan memotongnya
 4. Memotong awal serta menggambar tubuh

Alat dan Bahan
 1. Lembaran karton atau plastik
 2. Lembar gambar, gunting, pensil, krayon, foto diri
 3. Kertas, spidol, krayon
 4. Lembar gambar tubuh, gambar, kertas untuk memotong, busa

PROSEDUR BELAJAR:
 Pendahuluan
 1. Menyanyikan lagu "AKU"
 2. Mengamati diri sendiri (citra-citra, atribut yang dikumpulkan, huruf-huruf mama diri)
 3. Mendiskusikan bagian-bagian tubuh yang boleh disentuh dan yang harus dijaga
 4. Permainan yang harus dilakukan sebagai cara berolahraga terutama di luar ruangan
 5. Mendiskusikan cara berpakaian yang bersih, sopan, dan rapi sebagai bentuk menjaga tubuh
 6. Menjawab pertanyaan
 7. Mengamati foto tokoh, berima kawat, dan rasi dalam setiap kesempatan yang tepat
 8. Menginformasikan kegiatan dan materi yang digunakan bermain

Inti
 1. Menyanyikan huruf-huruf mama diri
 2. Mendiskusikan bagian-bagian tubuh yang boleh disentuh dan yang harus dijaga
 3. Menggambar foto diri
 4. Mengamati dan memotong anggota tubuh

Penutup
 1. Menyanyikan lagu "AKU"
 2. Mendiskusikan kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
 3. Menyanyikan lagu "AKU"
 4. Menginformasikan kegiatan anak hari ini

2. TK yang terakreditasi B

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
 TK KARTIKA V-29

Kegiatan Sentra Periapan :
 *Meniru tulisan polisi
 *Menggambar rabu lalu lintas
 *Menjumlahkan angka
 *Bermain kartu huruf/kartu angka

Kegiatan Sentra Intaq :
 *Mengulang doa harian dan surah pendek
 *Mengulang huruf hijayah dan asmaul husna
 * Mengenal gerakan sholat : Takbiratul ihram

Kegiatan sentra Peran :
 *Setting polisi
 * Setting kantor polisi
 * Setting rambu lalu lintas
 * setting pengendara

Kegiatan sentra balok
 *Membuat zebra cros
 *Membuat rabu lalu lintas
 * Rancang bangun kantor polisi
 * Melipat topi

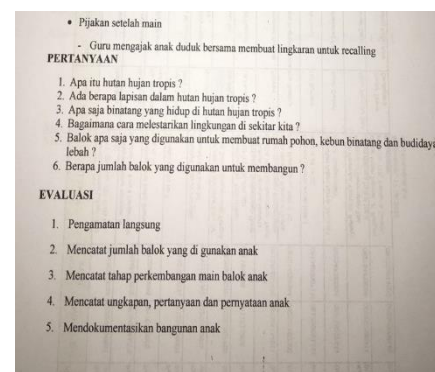
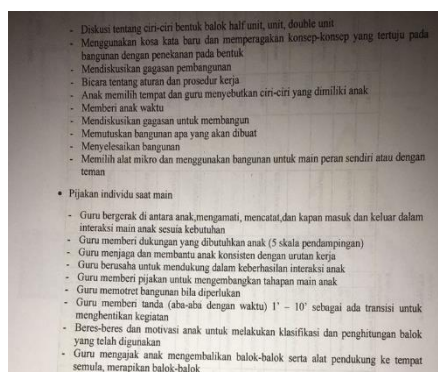
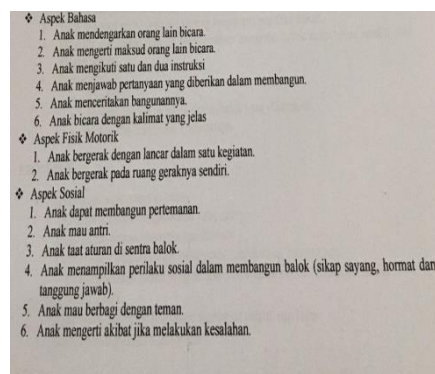
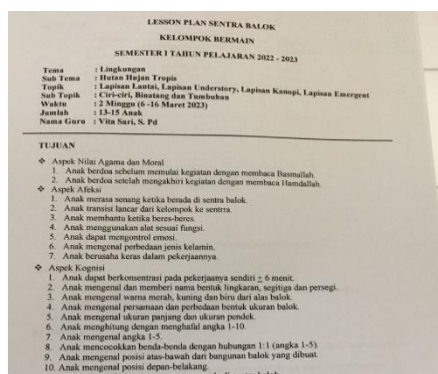
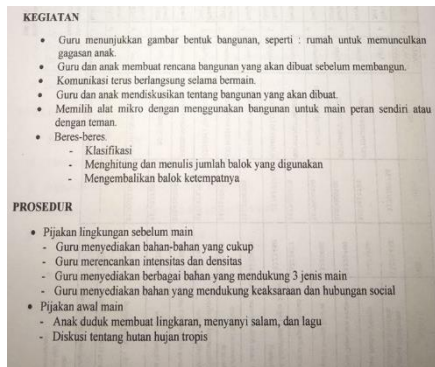
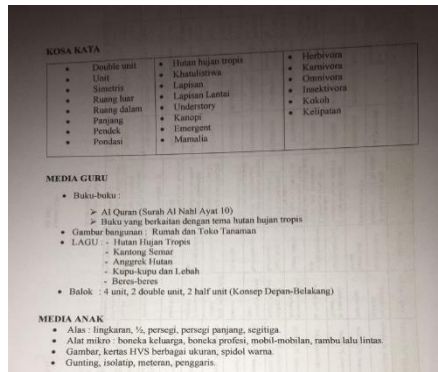
Kegiatan Akhir Pekan :
 *Aktivitas seni sesuai minat (menari & sentra musik /Drumband)
 *Mengenal Bahasa Inggris
 *Kegiatan Outdoor
 *Senam bersama /jalan santai
 *Makan Bersama (mengenalkan makanan/kue khas banjar)
 *Muatan Lokal Bahasa Banjar

Pijakan setelah bermain
 Membedakan alat main
 Menggali pengalaman main anak
 Anak menceritakan pengalamannya saat bermain
 Menceritakan & menampilkan hasil karya anak

Istirahat (30 menit)
 Doa sebelum makan
 Mencuci tangan
 Makan bersama
 Membersikan peralatan makan sendiri, bermain diluar
 Baca doa selesai

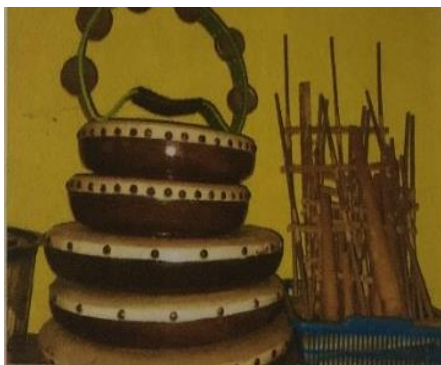
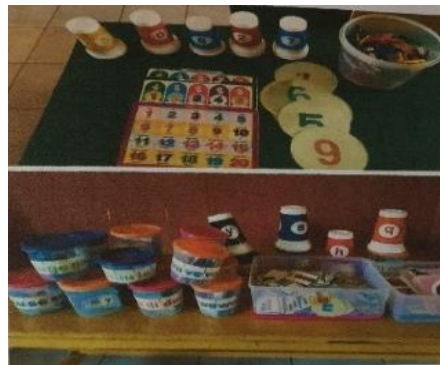
Kegiatan Akhir (30 menit)
 Menyimpulkan konsep pengetahuan yang ditemukan anak pada hari ini
 Informasi kegiatan yang akan dilakukan esok hari
 Menyanyi lagu lagu pulang
 Doa pulang
 *Mewarnai gambar polisi
 *Membatik dengan tisu

3. TK yang terakreditasi A



H. Sebagian Media Bermain

1. TK yang terakreditasi C



2. TK yang terakreditasi B



3. TK yang terakreditasi A



I. Pelaksanaan aktivitas bermain

1. TK yang terakreditasi C



2. TK yang terakreditasi B



3. TK yang terakreditasi A





J. Contoh Asesmen Perkembangan Anak

1. TK yang terakreditasi C

berikut adalah contoh penilaian berupa Checklist anak usia 5-6 tahun:

Nama Anak	: Yasmin	Kelompok	: III
Usia	: 5 tahun	Bulan	: Juli - September 2019
NO. INDIKATOR PERKEMBANGAN			
KOMPETENSI DASAR:			
1	Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya	BB	MB
1	Menyadari semua benda ada penciptanya		
2	Menyadari dirinya sebagai ciptaan Tuhan berbeda dengan benda yang dibuat manusia		
KOMPETENSI DASAR:			
1	Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan		
1	Menghargai diri sebagai ciptaan Tuhan		
2	Menghargai binatang dan alam sekitar sebagai ciptaan Tuhan		
3	Menghargai teman sebagai ciptaan Tuhan		
KOMPETENSI DASAR:			
1	Memiliki perilaku yang menunjang kehidupan hidup sehat		
1	Senang membuang sampah di tempatnya		
2	Senang mencuci tangan sesudah melakukan kegiatan		
3	Senang mengganti baju bila sudah terasa berkeringat		
4	Menyadari bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh orang lain		
KOMPETENSI DASAR:			
1	Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari		
1	Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa		
1	Mengucapkan doa doa pendek		
2	Melakukan ibadah sesuai dengan agamanya.		
3	Menerapkan ajaran agama sehari-hari dalam perilakunya (contoh: suka memaafkan, tidak bohong, tidak berkelahi)		

2. TK yang terakreditasi B

CATATAN ANEKDOT

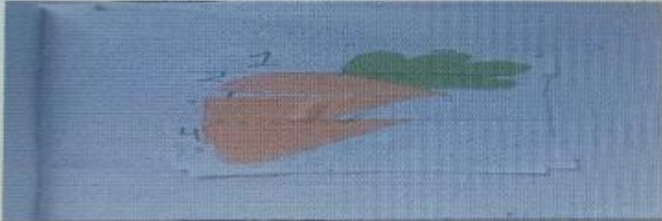
Hari/Tanggal : Senin, 22 Mei 2023
 Usia Kelas : 4-5 Tahun
 Nama Guru : Wulan Suti Septiani, S.Psi

Nama Anak	Tempat	Waktu	Peristiwa	Capaian Perkembangan
Nayla	Di dalam kelas	10.00	Waktu istirahat Nayla membuka bekalnya yang isinya nasi goreng, ikan, sosis. Nayla memberitahukan kepada ibu guru sambil cerita kalau masakan mama epak, dan sampai bekalnya habis dimakan. Lalu Nayla berkata kepada ibu guru, minta tolong untuk ditutupkan bekalnya	2.14 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik dan teman
Eressy	Di halaman	08.00	Waktu lonceng berbunyi tanda anak baris berbaris di halaman. Ada temannya yang tidak mau berbaris. Eressy mendatangi anak tersebut dan membujuknya sambil menarik tangan temannya supaya mau ikut berbaris	2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya

**PENILAIAN HASIL KARYA
(GAMBAR, CORETAN, TULISAN DAN LAIN LAIN)**

Nama : Syarif
 Tanggal : Senin, 22 Mei 2023
 Kelompok : A
 Usia : 4-5 Tahun

Hasil Karya dan Pengamatan Capaian Perkembangan
 Hasil Karya



- Menempel dan disusui menjadi bentuk wortel
- Daun wortel hijau terbalut rapi
- Wortel warna orange ada bagian terbuka

Capaian Perkembangan
 3.3- 4.3 Gerakan gerakan untuk mengembangkan motorik halus (koordinasi, kelenturan, koordinasi mata dengan tangan).

CEKLIST PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK			
Kelompok : A			
Hari Tanggal : Senin, 22 Mei 2023			
PP & KD	Indikator	Nama Anak	
1.1 Nam	Menyebutkan ciptaan Tuhan.	Aldi	Aleena
3.1-4.1 Nam	Berdoa (doa sebelum dan sesudah belajar, berdoa sebelum dan sesudah makan, doa sebelum dan bangun tidur, doa kedua orang tua) sesuai dengan agama yang dijunutnya	BSH	BSH
3.3-4.3 FM	Gerakan-gerakan untuk melatih motorik kasar dalam kelenturan, kekuatan, kesambungan, kelincahan, kelenturan, koordinasi tubuh	BSH	BSH
3.6-4.6 Kog	Mengenal benda benda disekitar.	BSH	BSH
3.8-4.8 Kog	Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca dll)	BSH	BSH
3.12-4.12 Bhs	Mengenal keaksaraan awal melalui bermain	BSH	BSH
2.5 sosial	Memiliki sikap percaya diri	BSH	BSH
2.4 Seni	Mengenal berbagai hasil karya dan aktivitas seni	BSH	BSH

3. TK yang terakreditasi A

Indikator	Uraian	Uraian	Uraian	Uraian
Indikator 1.1	Indikator 1.1	Indikator 1.1	Indikator 1.1	Indikator 1.1
Indikator 3.1-4.1	Indikator 3.1-4.1	Indikator 3.1-4.1	Indikator 3.1-4.1	Indikator 3.1-4.1
Indikator 3.3-4.3	Indikator 3.3-4.3	Indikator 3.3-4.3	Indikator 3.3-4.3	Indikator 3.3-4.3
Indikator 3.6-4.6	Indikator 3.6-4.6	Indikator 3.6-4.6	Indikator 3.6-4.6	Indikator 3.6-4.6
Indikator 3.8-4.8	Indikator 3.8-4.8	Indikator 3.8-4.8	Indikator 3.8-4.8	Indikator 3.8-4.8
Indikator 3.12-4.12	Indikator 3.12-4.12	Indikator 3.12-4.12	Indikator 3.12-4.12	Indikator 3.12-4.12
Indikator 2.5	Indikator 2.5	Indikator 2.5	Indikator 2.5	Indikator 2.5
Indikator 2.4	Indikator 2.4	Indikator 2.4	Indikator 2.4	Indikator 2.4

Scanned with CamScanner

K. Rapat perencanaan pembelajaran

1. TK yang terakreditasi C



2. TK yang terakreditasi B



3. TK yang terakreditasi A



L. Sesi Wawancara Bersama Kepala Sekolah dan Pendidik

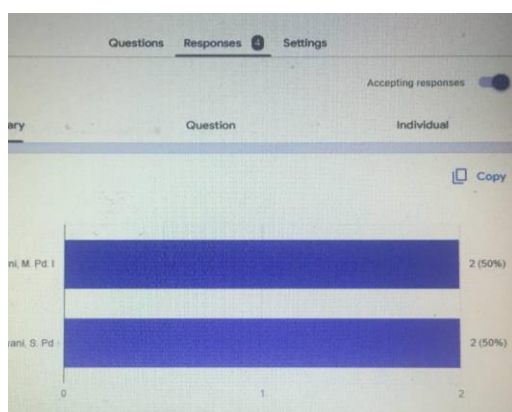
1. TK yang terakreditasi C



2. TK yang terakreditasi B



3. TK yang terakreditasi A



SURAT-SURAT

Surat Keterangan Dosen Pembimbing



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 48 TAHUN 2022
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2021/2022**
- Pertama** : Menunjuk dan menugaskan kepada:
1. Nama : Nor Izzatli Hasanah, M.Pd
NIP/NUP : 201701001
Pangkat/Golongan : III/c
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi
2. Nama : Ika Irayana, M.Pd
NIP/NUP : 201703084
Pangkat/Golongan : III/c
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
- Nama : Nur Muthaharah
NIM : 190101080753
Jurusan/Prodi : PIAUD
Judul Skripsi : FORMULASI AKTIVITAS BERMAIN ANAK DI TK YANG TERAKREDITASI A, B, DAN C
- Kedua** : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 24 Maret 2022
DEKAN,

Dr. H. Hamdan, M.Pd.
NIP. 19660405199303005

Tembusan:
Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
Ketua Prodi;
Dosen Pembimbing;

Surat Persetujuan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: piaud@uin-antasari.ac.id Web: <https://piaud.uin-antasari.ac.id/>

SURAT PERSETUJUAN

Proposal yang berjudul : FORMULASI AKTIVITAS BERMAIN ANAK DI TK YANG TERAKREDITASI A, B, DAN C
Ditulis oleh : Nur Muthaharah
NIM : 190101080753
Jurusan/Prodi : PIAUD
Semester : VI (6)
Alamat : Jalan Pengambangan Rt. 04 No. 04, Kecamatan. Banjarmasin Timur, Kota. Banjarmasin

Setelah dicermati dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujui naskah Proposal Skripsi untuk diajukan ke program studi.

Banjarmasin, 16 Mei 2022

Mengetahui dan menyetujui,
Dosen Penasehat Akademik,

Nor Izatil Hasanah, M. Pd

Mahasiswa,

Nur Muthaharah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235

Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492

Email: piaud@uin-antasari.ac.id Web: <https://piaud.uin-antasari.ac.id/>

SURAT PERSETUJUAN

Proposal yang berjudul : FORMULASI AKTIVITAS BERMAIN ANAK DI TK YANG TERAKREDITASI A, B, DAN C
Ditulis oleh : Nur Muthaharah
NIM : 190101080753
Jurusan/Prodi : PIAUD
Semester : VI (6)
Alamat : Jalan Pengambangan Rt. 04 No. 04, Kecamatan. Banjarmasin Timur, Kota. Banjarmasin

Setelah dicermati dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujui naskah Proposal Skripsi untuk diajukan ke program studi.

Banjarmasin, 16 Mei 2022

Mengetahui dan menyetujui,
Dosen Penasehat Akademik,

Ika Irayana
NUP. 201703084

Mahasiswa,

Nur Muthaharah
NIM.1901010753

Surat Telah Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: piaud@uin-antasari.ac.id Web: https://piaud.uin-antasari.ac.id/

SURAT KETERANGAN

Nomor: 186 /Un.14/III.1.k/PP.00.9/ 06/ 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Nur Muthaharah
 N I M : 190101080753
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Alamat : Jl. Pengambangan, Rt. 04, No. 04, Kecamatan. Banjarmasin Timur, Kota.
 Banjarmasin

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

FORMULASI AKTIVITAS BERMAIN DI TK YANG TERAKREDITASI

A, B, DAN C

Pada Hari/Tanggal : 18 Mei 2022
 Tempat : Via Whatsapp Grub

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banjarmasin, 17 Juni 2022
 Ketua,

M. Irfan Islamy
 M. Irfan Islamy

Surat Persetujuan Riset

SURAT PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : FORMULASI AKTIVITAS BERMAIN ANAK DI TK YANG TERAKREDITASI A, B, DAN C

Ditulis oleh : Nur Muthahah

NIM : 190101080753

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

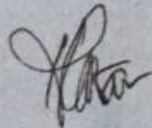
Semester : VII (7)

Alamat : Jl. Pengambangan, Rt.04, No. 04, Kel. Pengambangan, Kec. Banjarmasin Timur, Kota. Banjarmasin

Setelah di teliti dan di adakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dilakukan riset.

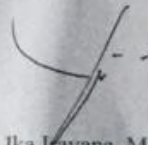
Banjarmasin, 13 Oktober 2022

Pembimbing
Bidang Konten dan Metodologi



Nor Izatil Hasanah, M. Pd

Pembimbing
Bidang Bahasa dan Penulisan



Ika Layana, M. Pd

Surat Riset Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3262426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B-117/Un.14/III.1/PP.00.9/01/2023

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

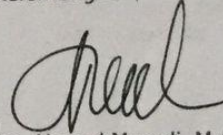
Nama	: Nur Muthaharah
NIM	: 190101080753
Semester	: VII (Tujuh)
Alamat	: Jl. Pengambangan Rt. 04 No.04, Kec. Banjarmasin Timur
Tugas	: Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

FORMULASI AKTIVITAS BERMAIN ANAK DI TK YANG TERAKREDITASI A, B, DAN C


Tempat Penelitian	: TK Islam Al Falah
Lamanya Riset	: 2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal	: 10 Januari 2023
Sampai Tanggal	: 10 Maret 2023

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 13 Januari 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,


 Dr. Ahmad Muradi, M.Ag
 NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,


 Nur Muthaharah
 190101080753



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3262426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B-136/Un.14/III.1/PP.00.9/01/2023

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

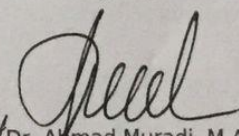
Nama : Nur Muthaharah
NIM : 190101080753
Semester : VII (Tujuh)
Alamat : Jl. Pengambangan Rt. 04 No.04, Kec. Banjarmasin Timur
Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

FORMULASI AKTIVITAS BERMAIN ANAK DI TK YANG TERAKREDITASI A, B, DAN C

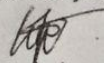
Tempat Penelitian : TK Kartika V-29
Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal : 10 Januari 2023
Sampai Tanggal : 10 Maret 2023

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 17 Januari 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,


Dr. Ahmad Muradi, M.Ag
NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,


Nur Muthaharah
190101080753



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3262426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B-48 /Un.14/III.1/PP.00.9/01/2023

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

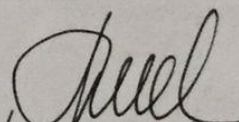
Nama : Nur Muthaharah
NIM : 190101080753
Semester : VII (Tujuh)
Alamat : Jl. Pengambangan Rt. 04 No.04, Kec. Banjarmasin Timur
Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

FORMULASI AKTIVITAS BERMAIN ANAK DI TK YANG TERAKREDITASI A, B, DAN C


Tempat Penelitian : PAUD Sabilal Muhtadin
Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal : 10 Januari 2023
Sampai Tanggal : 10 Maret 2023

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 09 Januari 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,


Dr. Ahmad Muradi, M.Ag
NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,


Nur Muthaharah
190101080753

Surat Keterangan Komprehensif



**FAKULTAS TARBIYAH & KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN**

SERTIFIKAT

UJIAN KOMPREHENSIF

No : B- 8333 /Un.14/III.b.1/PP.00.9/03/2023

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
menerangkan bahwa :

NUR MUTHAHARAH
NIM. 190101080753


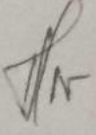

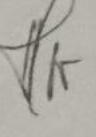
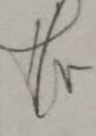
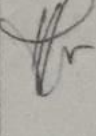
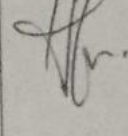
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Yang bersangkutan benar telah mengikuti Ujian Komprehensif
yang dilaksanakan pada 16 - 20 Maret 2023.
Berdasarkan hasil rekapitulasi Ujian Tertulis dan Ujian Praktik Keagamaan , yang namanya
tersebut di atas dinyatakan **LULUS** dengan Nilai Akhir 76,92
Demikian sertifikat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banjarmasin, 31 Maret 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



Handwritten signature of Dr. Ahmad Murtah, M. Ag.
Dr. Ahmad Murtah, M. Ag.
NIP. 19780808 20050110 06

Lembar Konsultasi

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1.	11 Oktober 2023	- Perbaiki isi proposal sesuai saran korektor.	
2.	13 Oktober 2023	- Minta tanda tangan persetujuan riset.	
3.	25 Januari 2024	- Bimbingan menyusun BAB IV	
4.	14 Maret 2024	- Konsultasi hasil penelitian - Menambah teori baru - tambahkan referensi dari JEA	
5.	5 Juni 2024	- Konsultasi BAB II, IV, V. - Perbaiki BAB IV dan V	
6.	6 Juni 2024	- Konsultasi BAB IV dan V - point-point sudah sesuai	
7.	9 Juni 2024	- Minta tanda tangan persetujuan untuk sidang.	

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1.	17 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki isi proposal sesuai saran Korektor- Minta tanda tangan persetujuan ritet	
2.	19 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none">- Bimbingan BAB I & BAB V- Minta tanda tangan persetujuan untuk sidang.	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Nur Muthaharah
2. NIM : 190101080753
3. Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 23 Maret 2001
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Jl. Pengambangan, Rt. 04, No. 04,
Kec. Banjarmasin Timur, Kota. Banjarmasin, Prov. Kalimantan Selatan.
6. No Hp : 0878 4422 5900
7. Alamat Email : nurmuthaharah03@gmail.com
8. Pendidikan
 - a. TK Aisyiyah 7 : 2006-2007
 - b. SDN Inti Pengambangan 3 : 2007-2012
 - c. SMP Darul Hijrah Puteri : 2012-2015
 - d. SMA Darul Hijrah Puteri : 2016-2019
 - e. UIN Antasari Banjarmasin : 2019-2023
9. Pengalaman Organisasi/Kerja : Forum Silaturahmi Mahasiswa
: Himpunan Mahasiswa Islam
: Himpunan Mahasiswa Jurusan
10. Prestasi Akademik/Non Akademik : Juara Favorit Instagram Lomba
Video Kreatif Tingkat Nasional (2020)
11. Daftar Karya Ilmiah : -

Banjarmasin, 24 April 2023

Nur Muthaharah